# PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK PADA MATERI STRUKTUR TUMBUHAN DI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 08 MEDAN

### **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh:

MAYA SIRAH NPM: 2102090036



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN 2025



# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30 Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

# BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Jurnal Bagi Mahasiswa Program Strata 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 27 Mei 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap

NPM

Program Studi Judul Skripsi

Maya Sirah 2102090036

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook pada Materi Struktur Tumbuhan di Kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan

Dengan diterimanya jurnal ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan

) Lulus Yudisium ) Lulus Bersyarat ) Memperbaiki Skripsi

) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Dra. Hi Syamsuyurniya, M.Pd.

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Prof. Dr. Elfrianto Nasution, M.Pd.

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit.

3. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.



# **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI** UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

# LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

مِنْدِ الْحَرَالِحِيْدِ

Panitia Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap

: Maya Sirah

**NPM** 

: 2102090036

Program Studi

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi

: Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook pada Materi Struktur

Tumbuhan di Kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan

Medan, Mei 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi

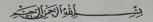
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



### MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30 Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap

: Maya Sirah

NPM

: 2102090036

Program Studi

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi

: Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook pada Materi Struktur

Tumbuhan di Kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan

0\$/05/2025 Perbaikan Dala mantal Sisura 4 0\$/05/2025 Perbaikan Diagram 4 08/05/2025 Perbaikan Dalitar tostaka. 4 09/05/2025 Perbaikan Abstrak 4	
08/05/2005 Perbaikan Daftar Postaka. 4	
09/05/2025 Perbaikan Abstrak 2	
15/5/2028 pt sidens 2	

Ketua Program Studi Pendidikan Guru/Sekolah Dasar Medan, Mei 2025 Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.



### MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

#### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

مِنْ لِنْهُ الْجَمْزِ الْحِبْدِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Maya Sirah

NPM : 2102090036

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook pada Materi Struktur

Tumbuhan di Kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* pada Materi Struktur Tumbuhan di Kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarbenarnya.

> Hormat saya Yang membuat pernyataan,



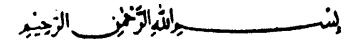
#### **ABSTRAK**

Maya Sirah, 2102090036," Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Pada Materi Struktur Tumbuhan di Kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan".

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Perkembangan Media Pembelajaran Scrapbook pada materi Struktur Tumbuhan dikelas IV Muhammadiyah 08 Medan. Validasi ahli materi, ahli media dan ahli bahasa, dapat diketahui hasil validasi ahli materi sebesar 96,6% (Sangat valid), hasil validasi ahli media sebesar 95% (Sangat valid) dan hasil validasi ahli bahasa sebesar 98,3%. Selain itu, dapat diketahui juga bahwa hasil uji coba kepraktisan guru mendapatkan persentase sebesar 97,7% (Sangat praktis) dan hasil uji coba kepraktisan peserta didik mendapatkan persentase 98,1% (Sangat praktis). Hasil uji coba dengan guru dan peserta didik secara keseluruhan menunjukkan tanggapan yang baik terhadap penggunaan media pembelajaran scrapbook tersebut. Dengan hasil instrumen rata-rata valid maka media pembelajaran scrapbook yang dikembangkan dapat dikatakan Valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Peneliti menguji Uji coba dilakukan dengan melibatkan 27 peserta didik, persentase yang diperoleh dari hasil uji coba kepraktisan sebesar 98% dengan kriteria "Sangat Valid/praktis", persentase skor kepraktisan yang diperoleh dari penilaian guru sebesar 97,7% dengan kriteria "Sangat Valid/praktis". Berdasarkan nilai yang diperoleh dari penilaian kepraktisan media pembelajaran scrapbook yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa media scrapbook dapat memotivasi peserta didik untuk belajar secara mandiri, dan membantu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan, dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPAS (Struktur Tumbuhan).

Kata Kunci: Pengembangan, Scrapbook, struktur tumbuhan

#### KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Pada Materi Struktur Tumbuhan Di Kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan T. P 2024/2025". sebagai salah satu syarat guna memenuhi syarat-syarat untuk S1 pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam marilah kita hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan (zahiliyah) hingga ke zaman terang benderang (ilmu pengetahuan) serta menjadi suri tauladan bagi seluruh umat.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang sebesarbesarnya kedapa kedua orang tua tercinta yakni Ayahanda **Hasan Basri** dan Ibunda tersayang **Paujiah** yang telah membesarkan saya, mendo'akan, mendidik, dan memberikan dukungan berupa moril maupun materil, Serta penasehat yang paling utama dalam kehidupan peneliti.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala usaha yang penulis lakukan dalam upaya penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada :

- 1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- 3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma, Nst, M.Hum**. selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M. Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Suci Perwita Sari, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, M.Pd.** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 7. Ibu **Chairunnisa Amelia**, **M.Pd** Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, nasehat dan saran selama menyelesaikan penulisan skripsi.
- 8. Bapak dan Ibu dosen, terkhusus dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
- 9. Ibu Noni Risnawelli S.E selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 08 Medan yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
- 10. Ibu Dra. Mewaty selaku guru wali kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan yang telah membantu.
- 11. Seluruh staf tenaga pendidik SD Muhammadiyah 08 Medan yang telah membantu.
- 12. Siswa/siswi SD Muhammadiyah 08 Medan yang telah berpartisipasi menyelesaikan
  Penelitian ini.
- 13. Kakak Raudiah, Mardiana, Mayawi, dan adek Muamar zaki yang sudah membantu serta memberi semangat, motivasi, dan dukungan.
- 14. Kepada teman saya Khairul Fikri yang telah memberikan semangat dan masukan.

15. Temen dekat saya Arilla, Reka, Susi, dan Zahra yang telah mmberikan

semangat, motivasi dan dukungan.

16. Bibik Siti Rahmah S.Pd. yang telah memberikan masukan dan semangat serta

memotivasi saya.

17. Teman bimbingan saya Anisa Rana, Maulidia Safitri yang senantiasa selalu

saling memberikan semangat.

18. Seluruh teman-teman kelas A Pagi Pgsd stambuk 2021 yang senantiasa

bersama menjalani perkuliahan sampai akhir semester.

Akhir kata semoga Allah SWT selalu menyertai dan melimpahkan berkah-

Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi

ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan

sehingga perlu adanya perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu penulis

mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif (membangun) dari

pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Medan, Mei 2025

Penulis,

MAYA SIRAH

NPM: 2102090036

iv

# **DAFTAR ISI**

ABSTRAK	i
KATA PENG	ANTARii
DAFTAR IS	v
DAFTAR GA	AMBARvii
DAFTAR TA	BELviii
DAFTAR LA	MPIRANix
BAB I PEND	DAHULUAN1
1.1 Lata	r Belakang Masalah1
1.2 Iden	tifikasi Masalah6
1.3 Bata	san Masalah7
1.4 Rum	usan Masalah7
1.5 Tuju	an Penelitian7
1.6 Spes	ifikasi Produk8
BAB II TINJ	AUAN PUSTAKA9
2.1 Kerar	ngka Teoritis9
2.2 Kerar	ngka Konseptual24
2.3 Hipot	esis
BAB III PRO	OSEDUR PENELITIAN28
3.1 Meto	de Penelitian
3.2 Tahap	pan Penelitian
3.2.1	Lokasi Penelitian
3.2.2	Sumber Data Penelitian
3.2.3	Instrumen Penelitian
3.2.4	Analisis Data Penelitian
3.3 Ranca	angan Produk35
3.3.1	Pengujian Internal
3.3.2	Pengujian Eksternal
3.4 Tahar	oan Pengembangan45

3	.4.1	Pembuatan Produk	47
3	.4.2	Pengujian Lapangan	47
3.5	Jadwa	ıl Penelitian	50
BAB IV	HAS	SIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1	Deskı	ipsi Hasil Penelitian	51
4.2	Pemb	ahasan	73
4.	2.1Ha	asil Diskusi Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook.	. 74
4.	2.2Ha	asil Diskusi Kevalidan Media Pembelajaran Scrapbook	76
4.	2.3Ha	asil Diskusi Kepraktisan Media Pembelajaran <i>Scrapbook</i>	76
BAB V	KES	MPULAN DAN SARAN	78
4.1	Kesin	npulan	78
4.2	Saran		79
DAFTA	R PU	STAKA	81
LAMPI	RAN	-LAMPIRAN	84

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Scrapbook	. 18
Gambar 2.2 Akar Pada Tumbuhan	.21
Gambar 2.3 Batang Pada Tumbuhan	. 22
Gambar 2.4 Macam-Macam Daun Pada Tumbuhan	.23
Gambar 2.5 Berbagai Macam Bunga Pada Tumbuhan	. 23
Gambar 2.6 Biji dan Buah	. 24
Gambar 2.7 Kerangka Konseptual	. 26
Gambar 3.1 Tahapan Model Pengembangan Four-D (4D)	29
Gambar 3.2 Prosedur Pengembangan.	.36
Gambar 4.1 Tampilan Awal Aplikasi Canva	.57
Gambar 4.2 Tampilan Pemilihan Tamplate Dan Warna	. 58
Gambar 4.3 Tampilan Gambar Dalam Scrapbook	. 58
Gambar 4.4 Tampilan Jenis File Yang Di Unduh	. 59
Gambar 4.5 Tampilan Cover Media Scrapbook	.61
Gambar 4.6 Kata Pengantar Scrapbook	. 62
Gambar 4.7 Capaian Pembelajaran	. 62
Gambar 4.8 Isi Scrapbook	. 64
Gambar 4.9 Grafik Hasil Validasi dari Ahli Materi, Media, dan Bahasa	. 70
Gambar 4.10 Grafik Tingkat Kepraktisan Media Pembelajaran <i>scrapbook</i>	
materi struktur tumbuhan Untuk Respon guru dan Respon	.71

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Subjek Penelitian	33
Tabel 3.2 Skor Lembar Validasi	40
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Ahli Media	41
Tebel 3.4 Kisi-Kisi Angket Penilaian Kelayakan Media	41
Tebel 3.5 Kreteria Isi Materi	41
Tabel 3.6 Angket Penilaian Kelayakan Isi Materi	42
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Kreteria Kelayakan Kebahasaan	42
Tabel 3.8 Penilaian Kelayakan	42
Tabel 3.9 Angket Penilaian Guru	44
Tabel 3.10 Angket Respon Peserta Didik Setelah Menggunakan Media	45
Tabel 3.11 Skor Penilaian Validasi Ahli Media	49
Tabel 3.12 Kriteria Interperansi Kevalidan	50
Tabel 3.13 Penskoran Pada Angket Guru Dan Siswa	51
Tabel 3.14 Kriteria Instrumen Kepraktisan	51
Tabel 4.1 Tujuan Pembelajaran	55
Tabel 4.2 Validator Media Pembelajaran <i>Scrapbook</i>	65
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi	66
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Media	68
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Bahasa	69
Tabel 4.6 Hasil Validasi Media Pembelajaran Scrapbook	69
Tabel 4.7 Hasil Penilaian Kepraktisan Guru	71
Tabel 4.8 Hasil Uji Coba Kepraktisan Peserta Didik	74

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alur Tujuan Pembelajaran	85
Lampiran 2 Modul Ajar	91
Lampiran 3 Angket Validasi Ahli Materi	96
Lampiran 4 Angket Validasi Ahli Media	98
Lampiran 5 Angket Validasi Ahli Bahasa	101
Lampiran 6 Uraian Materi	103
Lampiran 7 Angket Respon Siswa	113
Lampiran 8 Angket Respon Guru	119
Lampiran 9 Data Mentah Angket Respon Pesera Didik	121
Lampiran 10 Lembar Wawancara Kepada Guru Wali Kelas	123
Lampiran 11 Dokumentasi	124
Lampiran Surat Balasan Dari Sekolah	125

# BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah landasan utama bagi kemajuan peradaban umat manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat terus mengembangkan diri dan memperdalam pengetahuan mereka. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan dipandang sebagai suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran, sehingga para peserta didik dapat mengembangkan potensi mereka secara aktif, baik dalam aspek spiritual, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, moralitas, maupun keterampilan yang berguna untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam dunia pendidikan, banyak peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan melalui interaksi belajar-mengajar. Pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan masa depan setiap individu. Aspek yang sangat mendukung kelancaran proses belajar adalah metode yang digunakan dalam pengajaran dan media pembelajaran yang menjadi alat bantu dalam proses tersebut.

Sebagai langkah awal dalam memahami pendidikan, penting untuk mengenali dua istilah yang sering dijumpai dalam bidang ini: pedagogi dan pedagoik. Pedagogi dapat dimaknai sebagai "pendidikan", sementara pedagoik mengacu pada "ilmu tentang pendidikan". Istilah pedagogos, yang semula berarti pelayanan, kemudian berkembang menjadi profesi yang luhur karena makna

pedagogi yang berasal dari kata tersebut merujuk pada peran seseorang dalam membimbing anak agar tumbuh dan berkembang, mencapai kemandirian, dan mampu bertanggung jawab atas dirinya. Segala hal yang berkaitan dengan proses pertumbuhan manusia, seperti fisik, kesehatan, keterampilan, intelektual, emosional, kehendak, kehidupan sosial, dan keimanan, termasuk dalam ruang lingkup pendidikan. Dengan kata lain, pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi diri secara fisik dan spiritual sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh Masyarakat.

Pendidikan dipahami bukan hanya sebagai pemberian ilmu dan kecakapan, tetapi juga sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan, keinginan, dan potensi setiap individu agar mampu menjalani kehidupan pribadi dan sosial yang memuaskan. Fungsi pendidikan tidak terbatas pada persiapan masa depan, melainkan juga mencakup pembinaan kehidupan anak-anak di masa sekarang sebagai bagian dari proses menuju kedewasaan. Pendidikan adalah proses belajar yang dijalani seluruh peserta didik, dengan tujuan membantu mereka tumbuh, memahami, dan berpikir secara lebih kritis dan dewasa. Berdasarkan pendapat H. Horne dalam Rahman et al. (2022) Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung secara terus-menerus, bertujuan untuk membantu manusia yang telah berkembang secara jasmani dan rohani mencapai penyesuaian diri yang lebih tinggi. Proses ini dilakukan secara sadar dan bebas, dengan tetap berlandaskan pada hubungan kepada Tuhan, serta tercermin dalam aspek-aspek intelektual, emosional, dan kemanusiaan dalam kehidupan manusia.

Menurut Wulandari et al. (2023:2) Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan belajar mengajar. Guru kerap memanfaatkan media ini sebagai sarana untuk menyampaikan materi, sehingga siswa lebih mudah memahaminya. Kehadiran media pembelajaran dalam proses belajar tidak hanya membantu pemahaman, tetapi juga dapat memberikan dampak psikologis, membangkitkan minat serta keinginan untuk belajar, dan mendorong peningkatan motivasi. Menurut Wiratmojo, P dan Sosonohardjo dalam Badan et al. (2002) Penggunaan media pembelajaran pada tahap awal pengajaran sangat berperan dalam meningkatkan efektivitas proses belajar serta dalam menyampaikan pesan dan materi pelajaran secara lebih jelas. Sejalan dengan hal ini, menurut Zaini & Dewi (2017) Dalam proses pembelajaran, peserta didik membutuhkan alat bantu yang disebut media pembelajaran. Kehadiran media ini membantu guru mengalihkan perhatian siswa, sehingga mereka tidak mudah merasa bosan atau jenuh saat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Menurut Nurrita (2018:2) Media pembelajaran memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar karena berfungsi sebagai sumber informasi yang dapat memperkaya wawasan siswa. Guru memiliki berbagai pilihan media untuk mendukung pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dengan pemanfaatan media yang menarik, siswa cenderung lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, pengelolaan alat bantu pembelajaran secara optimal menjadi hal yang krusial di lingkungan pendidikan formal.

Menurut Ani Daniyati et al. (2023) Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting karena turut menentukan keberhasilan kegiatan belajar secara keseluruhan. Kehadiran media ini menjadi bagian integral dari proses pendidikan. Kemajuan ilmu pengetahuan menjadi pendorong utama dalam penerapan teknologi pendidikan, yang menuntut kemampuan peserta didik dan pendidik untuk mengoperasikan alat-alat yang disediakan oleh lembaga pendidikan. Alat-alat tersebut bahkan dapat berkembang sesuai dengan dinamika dan kebutuhan pendidikan masa kini.

Dalam proses pembelajaran, penting bagi siswa untuk merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan agar materi yang disampaikan menjadi lebih bermakna dan mudah diingat. Hal ini akan membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Salah satu media inovatif yang dapat mendukung hal tersebut adalah media cetak berupa scrapbook. Scrapbook merupakan teknik mendesain dan menghias foto dengan memanfaatkan bahan-bahan bekas. Buku yang dirancang secara menarik seperti ini dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar serta menciptakan suasana kelas yang nyaman.

Menurut Siregar et al. (2022) *Scrapbook* memiliki sejumlah kelebihan yang bermanfaat dalam proses pembelajaran siswa, karena tampilannya yang menarik serta mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Media ini juga relatif mudah dibuat, cukup dengan menggabungkan gambar, catatan, dan berbagai hiasan secara kreatif. Namun, kekurangan *scrapbook* terletak pada proses pembuatannya yang bisa memakan waktu cukup lama, tergantung pada

tingkat kerumitan media serta desain dan penyusunannya. Selain itu, penggunaan gambar yang terlalu rumit dan berlebihan dapat mengganggu fokus siswa terhadap materi, sehingga efektivitas pembelajaran bisa menurun.

Menurut S. Harahap & Harahap (2021) Struktur tumbuhan merupakan salah satu materi ajar dalam IPAS untuk siswa SD/MI. Guru dapat mengeksplorasi topik ini lebih lanjut karena mudah dikaitkan dengan lingkungan sekitar siswa, seperti tanaman hias yang tumbuh di pekarangan rumah. Sedangkan menurut Ardila et al. (2023) Struktur tumbuhan yang meliputi akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji merupakan salah satu topik yang diajarkan dalam mata pelajaran IPAS untuk siswa kelas IV.

Pembelajaran tentang struktur tumbuhan mencakup berbagai aspek, seperti bentuk, karakteristik, dan jenis bagian-bagian tumbuhan, yang sering kali sulit dipahami oleh siswa. Hal ini membuat siswa kesulitan membayangkan konsep yang dipelajari. Selain itu, proses belajar yang dilakukan secara monoton serta minimnya penggunaan media yang menarik turut menjadi kendala, karena dapat menurunkan minat dan konsentrasi siswa. Oleh sebab itu, pemanfaatan media pembelajaran yang beragam dan menarik sangat penting untuk membantu guru dan siswa dalam memahami materi secara lebih optimal.

Berdasarkan hasil observasi wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan ibu Dra. Mewaty selaku wali kelas IV yang mana wawancara dilakukan pada tanggal 20 Desember 2024 <a href="https://drive.google.com/file/d/1kpLJgWto0HkMo1Cco6o4dLVuU2UwRCVT/v">https://drive.google.com/file/d/1kpLJgWto0HkMo1Cco6o4dLVuU2UwRCVT/v</a>

<u>iew?usp=drivesdk</u>. Setelah melakukan observasi wawancara penulis menemukan masalah yang terjadi bahwa peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang konkret untuk membantu mereka memahami materi.

Maka dari itu penjelasan diatas membuat saya ingin melalukan satu penelitian dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Pada Materi Struktur Tumbuhan Di Kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan".

### 1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah sebagai berikut:

- Penggunaan buku paket masih menjadi metode utama yang dipilih oleh sebagian besar guru dalam mengajar.
- Siswa kerap merasa bosan akibat metode pembelajaran yang kurang bervariasi.
- Keterbatasan media pembelajaran membuat proses belajar menjadi kurang maksimal.
- 4. Guru masih menghadapi kesulitan dalam merancang media pembelajaran yang inovatif, sehingga proses pembelajaran belum berjalan secara efektif.
- 5. Media *scrapbook* belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran sebelumnya.

#### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini ialah pengembangan media pemebelajaran *scrapbook* pada materi struktur tumbuhan mata Pelajaran IPAS di kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang diungkapkan diatas, maka rumusan masalah yaitu:

- Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran scrapbook untuk siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 08 Medan?
- 2. Sejauh mana tingkat validitas media pembelajaran scrapbook dalam menyampaikan materi struktur tumbuhan di kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan?
- 3. Bagaimana tingkat kepraktisan dari penggunaan media scrapbook dalam kegiatan pembelajaran di kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana proses pengembangan media pembelajaran scrapbook pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan.

- Mengidentifikasi tingkat validitas media scrapbook dalam menyampaikan materi struktur tumbuhan di kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan.
- 3. Menilai sejauh mana media pembelajaran *scrapbook* dapat diterapkan secara praktis oleh siswa kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan.

### 1.6 Spesifik Produk

Spesifikasi dari media pembelajaran *scrapbook* yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Media yang dikembangkan merupakan jenis media pembelajaran scrapbook, yaitu media berbentuk buku tempel yang berisi gambargambar.
- 2. Media ini dirancang khusus untuk menyampaikan materi struktur tumbuhan pada siswa kelas IV.
- 3. Di dalam *scrapbook* terdapat kombinasi antara visual berupa gambar dan teks penjelas.
- 4. Penggunaannya fleksibel, baik untuk kegiatan belajar secara individu maupun dalam kelompok.

# BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kerangka Teoritis

### 1. Media Pembelajaran

#### a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata "Media" berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari "Medium", yang secara harfiah berarti perantara atau sarana penghubung. Selain itu, istilah media juga dapat ditelusuri dari kata Latin "medius", yang memiliki arti tengah, perantara, atau pengantar. Menurut Ramli AR (2019) Istilah media pembelajaran mencakup berbagai alat dan bahan yang dimanfaatkan dalam proses pendidikan untuk menunjang penyampaian materi, informasi, atau ide kepada peserta didik secara lebih efisien dan memikat.

Media pembelajaran dapat berupa elemen visual, audio, atau gabungan keduanya. Contoh media ini antara lain video, gambar, rekaman suara, presentasi, maupun model fisik. Penggunaan media pembelajaran berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang lebih variatif dan memungkinkan pendidik menyesuaikan pendekatan mengajar sesuai kebutuhan siswa. Keberagaman media yang tersedia memberikan peluang bagi guru untuk menyajikan proses pembelajaran secara lebih menarik dan inovatif. Pada akhirnya, hal ini mendukung peningkatan pemahaman dan pencapaian belajar siswa. Tujuan utama dari penggunaan media pembelajaran adalah untuk memperkuat pemahaman

siswa, meningkatkan keterlibatan mereka, serta membantu dalam mengingat informasi yang telah disampaikan.

Ada beberapa pendapat para ahli dalam pengertian media pembelajaran. Menurut Titin et al. (2023) Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar dan memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran. Keberadaannya mampu meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa karena materi disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

Sedangkan menurut pendapat Sufri Mashuri dalam Kholidah, Hidayat, Jamaludin, Leksono & ISSN (2023:3) Media pembelajaran adalah sarana berupa alat atau bahan yang digunakan dalam proses mengajar untuk menyampaikan informasi. Media ini membantu membangkitkan pemikiran, emosi, dan minat siswa, sehingga interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih efektif dan efisien.

Berbeda dengan Halmka dalam Ani Daniyati et al. (2023) Media pembelajaran dapat diartikan sebagai sarana bantu, baik yang bersifat fisik maupun nonfisik, yang secara sengaja digunakan untuk menjembatani proses penyampaian materi antara pendidik dan peserta didik, sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan efisien. Menurut Dita (2022:4) Penggunaan media dalam fase orientasi pembelajaran sangat berperan dalam meningkatkan efektivitas penyampaian materi dan informasi pelajaran. Sebagai salah satu sarana pendukung, media membantu memperkuat proses pembelajaran agar berjalan lebih optimal.

### b. Fungsi Media Pembelajaran

Mengenai fungsi media, menurut Miftah, (2013) Media dalam proses belajar mengajar berperan sebagai alat bantu yang memberikan pengalaman visual kepada siswa. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi belajar, sekaligus mempermudah pemahaman terhadap konsep-konsep yang bersifat abstrak dan kompleks, dengan cara menyederhanakannya menjadi bentuk yang lebih konkret dan mudah dipahami. Seiring dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, media pembelajaran kini memiliki sejumlah fungsi penting, antara lain:

- Mempermudah proses belajar bagi siswa sekaligus mempermudah pengajaran bagi guru.
- 2. Menyediakan pengalaman belajar yang lebih nyata dengan mengubah halhal abstrak menjadi konkret.
- 3. Menarik perhatian siswa secara lebih maksimal sehingga proses pembelajaran tidak terasa membosankan.
- 4. Mengaktifkan seluruh indera siswa selama kegiatan belajar.
- 5. Menumbuhkan ketertarikan dan minat belajar yang lebih besar pada diri siswa.
- 6. Menghubungkan konsep teoritis dengan kenyataan atau pengalaman nyata.

Menurut Sudjana dan Rivai (1992) dalam Sudarta (2022) Media pembelajaran memiliki sejumlah fungsi penting, di antaranya:

- 1. Menumbuhkan semangat belajar siswa dengan menyajikan materi yang lebih menarik dan mampu mencuri perhatian mereka.
- 2. Memperjelas makna materi pelajaran, sehingga siswa lebih mudah memahaminya dan dapat mencapai kompetensi yang diharapkan .
- Memberikan variasi dalam teknik mengajar, tidak terbatas hanya pada penjelasan verbal.
- 4. Selama proses belajar, siswa terlibat lebih aktif, tidak hanya mendengarkan, tetapi juga mengamati, mempraktikkan, mendemonstrasikan, serta memainkan peran.

Fungsi dari media pembelajaran ini juga diungkapkan oleh Asyhar (2011: 29-35) dalam buku Pagarra H & Syawaludin (2022) bahwasannya media pembelajaran *scrapbook* ini memiliki sejumlah fungsi penting yang mendukung proses pendidikan, antara lain.

- Fungsi sebagai sumber belajar, di mana media menjadi salah satu sarana siswa dalam memperoleh informasi pembelajaran.
- Fungsi semantik, yaitu kemampuan media dalam memperluas kosa kata dan istilah yang dipahami siswa.
- Fungsi manipulatif, yang mengacu pada kemampuan media untuk mereproduksi objek atau peristiwa dalam berbagai bentuk sesuai kebutuhan pembelajaran.
- 4. **Fungsi fiksatif**, yakni kapasitas media untuk merekam, menyimpan, dan memutar kembali kejadian atau informasi dari masa lalu.

- 5. **Fungsi distributif**, yaitu kemampuan media untuk menyebarluaskan materi atau informasi kepada banyak siswa secara serempak dan dalam jangkauan yang luas.
- 6. **Fungsi psikologis**, yang mencakup peran media dalam menumbuhkan perhatian, perasaan positif, pemahaman, imajinasi, dan motivasi siswa.
- 7. **Fungsi sosial-kultural**, di mana media membantu mengatasi hambatan sosial dan budaya yang mungkin terjadi di antara siswa.

Berdasarkan pandangan para ahli, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berkontribusi besar dalam mencapai tujuan pendidikan. Kehadirannya memberikan banyak manfaat, seperti menarik perhatian siswa, meningkatkan semangat belajar, memperdalam pemahaman materi, mendorong kemampuan berpikir kritis, serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan produktif.

#### c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Setiap jenis media pembelajaran memiliki karakteristik khusus yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan tertentu dalam proses belajar. Keunikan fitur dari masing-masing media inilah yang menjadi daya tarik utama. Penggunaan media yang sesuai dapat mendorong semangat belajar peserta didik dan mengembangkan potensi mereka secara lebih optimal.

Menurut Asyhar (2011) dalam Muhammad Yaumi, (2020) Media pembelajaran ini juga dapat dikelompokkan menjadi empat jenis. Pertama, **media**  visual, yang menyampaikan informasi melalui lambang atau gambar, seperti sketsa, diagram, peta, dan poster. Kedua, media audio, yang hanya melibatkan indera pendengaran, contohnya radio atau alat perekam suara. Ketiga, media audio-visual, yaitu kombinasi dari suara dan gambar seperti video pembelajaran atau siaran televisi pendidikan. Terakhir, multimedia, yang merupakan integrasi dari berbagai elemen seperti teks, suara, dan visual dalam satu sistem yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

### d. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Menurut Hadi Kammis, n.d. Pencapaian tujuan pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Dalam memilih media, terdapat sejumlah kriteria penting yang harus diperhatikan oleh guru, yaitu:

- Ketepatan dengan sasaran pembelajan. Media perlu sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar.
- Dukungan terhadap konten materi. Media sebaiknya mampu menyampaikan materi secara menyeluruh agar siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan.
- 3. **Kemudahan akses dan pembuatan.** Media idealnya mudah diperoleh atau dirancang oleh guru, baik saat menyiapkan maupun saat melaksanakan pembelajaran. Sebagai contoh, dalam mengajarkan struktur tumbuhan, guru bisa membuat media scrapbook dari bahan-

bahan yang ada di lingkungan sekolah, atau menggambar skema sederhana struktur tumbuhan.

- 4. Penguasaan guru terhadap penggunaan media. Faktor utama keberhasilan pembelajaran bukan terletak pada kecanggihan media, tetapi pada kemampuan guru dalam menggunakannya. Sekalipun tersedia teknologi seperti komputer atau proyektor, semuanya tidak akan bermanfaat tanpa penguasaan guru terhadap alat-alat tersebut.
- Kecukupan waktu untuk penggunaan media. Media harus dapat dimanfaatkan secara efektif dalam waktu yang tersedia selama proses belajar

#### 2. Scrapbook

#### a. Pengertian Scrapbook

Kata *scrapbook* berasal dari bahasa Inggris, di mana *scrap* berarti potongan-potongan atau sisa-sisa, sedangkan *book* berarti buku. (Narutama, 2022). Menurut Harahap et al. (2024) Media scrapbook biasanya berisi gambar, foto, tulisan singkat, serta hiasan menarik, dan dapat disesuaikan dengan tema pembelajaran yang diangkat. Media ini juga mengandung unsur-unsur seni rupa seperti warna, bentuk, tekstur, serta permainan gelap dan terang.

Hal ini sejalan dengan jurnal Kurnia (2014) dalam Abdul Muktadir et al (2020) Karya scrapbook yang dihasilkan siswa terbukti memiliki nilai artistik karena memuat berbagai unsur seni rupa, seperti garis, warna, bentuk (raut),

tekstur, ruang, dan pencahayaan terang-gelap yang tampak pada detail ornamen yang digunakan.

Langkah-langkah dalam merancang media pembelajaran scrapbook dilakukan dengan menelusuri berbagai contoh yang telah ada dan mempelajari proses pembuatannya melalui beragam sumber, termasuk YouTube, media S'crafty, dan lainnya. Sumber-sumber ini sangat membantu dalam menciptakan media yang menarik minat siswa dalam proses pembelajaran.

Media scrapbook memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi keindahan sebuah buku yang dihias tidak hanya dengan teks, tetapi juga dengan gambar serta berbagai elemen dekoratif. Media ini tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga dapat mengaktifkan peran serta anak, mengembangkan daya pikir mereka, serta memfasilitasi interaksi antarteman. Lebih jauh lagi, media ini efektif dalam membantu anak-anak usia 5–6 tahun mengenali bentuk dan warna. Model pembelajaran yang digunakan mencakup sintaks, sistem sosial, prinsip tanggapan, dukungan sistem, serta efek pembelajaran yang diharapkan.

Menurut Saputra & Fathoni (2024) Dengan memanfaatkan media scrapbook, siswa terdorong untuk memahami materi melalui proses pengamatan dan pemberian makna yang dikaitkan dengan pengalaman mereka, yang pada gilirannya mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis.

Analisis konsep dilakukan untuk menetapkan materi yang akan dimuat dalam media pembelajaran, yang nantinya berfungsi sebagai alat untuk mencapai kompetensi tertentu. Sementara itu, analisis tujuan pembelajaran bertujuan merumuskan indikator pencapaian belajar berdasarkan hasil analisis materi dan kurikulum. Tahap **Design** (**perancangan**) dan **Develop** (**pengembangan**) ditujukan untuk merancang media scrapbook yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran IPA, khususnya pada topik struktur tumbuhan.

Proses perancangan ini mencakup beberapa tahapan sebagai berikut: (a) Proses pemilihan media dilakukan untuk menyesuaikan media pembelajaran dengan karakter materi, kebutuhan siswa, hasil analisis terhadap siswa, konsep, tugas, karakteristik pengguna, serta strategi penyebaran, mengingat setiap media memiliki keunggulan dan ciri yang berbeda. (b) Format dipilih sejak awal agar penyajian materi sejalan dengan media yang dipakai. Hal ini meliputi perancangan isi, pendekatan pembelajaran, pemilihan sumber, serta perancangan visual scrapbook, termasuk tata letak, desain, dan warna. (c) Rancangan awal media scrapbook dibuat oleh peneliti, kemudian ditinjau oleh dosen pembimbing. Umpan balik yang diberikan digunakan untuk memperbaiki media sebelum proses produksi.



Gambar 2.1 Scrapbook

Ada beberapa manfaat media scrapbook bagi peserta didik, diantaranya:

- Scrapbook membantu peserta didik memahami konsep sulit dengan lebih mudah melalui tampilan visual dan penyajian yang menarik.
- Proses belajar jadi lebih menyenangkan dengan scrapbook, sehingga motivasi belajar pun meningkat.
- 3. Penyusunan scrapbook mendorong peserta didik untuk lebih kreatif dalam menyampaikan informasi dan ide.
- Scrapbook juga melatih keterampilan desain saat peserta didik menyusun materi secara visual.
- Menyusun dan mempresentasikan scrapbook dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik.

### b. Tujuan Media Scrapbook

- Membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga mendorong motivasi belajar siswa.
- 2. Mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep yang sulit melalui tampilan visual dan penyajian informasi yang menarik.
- Mendorong siswa untuk lebih percaya diri saat menyampaikan informasi dan menyatakan gagasan mereka.

### c. Langkah-Langkah Pembuatan Scrapbook

- Mulailah proses pembuatan scrapbook dengan menentukan tema dan maksud dari scrapbook yang akan dibuat.
- 2. Lanjutkan dengan menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan.

- 3. Sebelum proses penempelan, rancang terlebih dahulu tampilan halaman. Tentukan letak foto, teks, dan hiasan. Gunakan sketsa sederhana di kertas lain sebagai gambaran awal.
- 4. Setelah perencanaan selesai, tempelkan foto serta dekorasi sesuai susunan yang telah dirancang. Gunakan perekat khusus scrapbook agar semua elemen melekat dengan baik. Tambahkan ornamen seperti stiker untuk mempercantik tampilan.
- 5. Sertakan teks atau keterangan untuk menjelaskan setiap foto dan momen. Tulisan bisa langsung ditambahkan di halaman atau pada potongan kertas yang ditempel. Pastikan tulisannya terbaca dengan jelas.
- 6. Terakhir, cek kembali seluruh halaman untuk memastikan semua elemen sudah tertata rapi dan tidak ada yang terlewat.

#### d. Kelebihan dan Kelemahan Scrapbook

Kelebihan dari media *scrapbook* antara lain yaitu:

- Bersifat menarik karena terdiri dari foto, gambar, dan catatan penting.
- Mampu menggambarkan materi secara nyata dan realistis.
- Efisien untuk mengatasi kendala waktu dan tempat.
- Proses pembuatannya cukup sederhana dengan menyusun gambar dan catatan secara kreatif.
- Bahan yang digunakan mudah diperoleh.

• Desain scrapbook bisa disesuaikan dengan keinginan pengguna.

### Kekurangannya adalah:

- Waktu pembuatan cukup panjang, apalagi jika desainnya rumit.
- Penggunaan gambar yang terlalu rumit dapat mengalihkan perhatian dari inti pelajaran, sehingga pembelajaran kurang maksimal.

### 3. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

#### a. Hakikat IPAS Di Sekolah Dasar

Seiring berjalannya waktu, tantangan yang dihadapi manusia terus berkembang. Permasalahan yang muncul pada masa kini berbeda dengan yang dihadapi sepuluh tahun atau bahkan seratus tahun yang lalu. Untuk menjawab berbagai tantangan tersebut, ilmu pengetahuan dan teknologi harus terus dikembangkan. Oleh karena itu, pendekatan dalam pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) perlu disesuaikan agar generasi muda mampu menghadapi dan mengatasi persoalan yang akan timbul di masa depan.

IPAS adalah cabang ilmu yang meneliti makhluk hidup dan benda mati, termasuk hubungan di antara keduanya dalam lingkup alam semesta. Selain itu, IPAS juga mengeksplorasi peran manusia sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial dalam hubungannya dengan lingkungan. Sementara itu, ilmu pengetahuan secara umum merupakan kumpulan pengetahuan yang tersusun secara logis dan sistematis, dengan dasar hubungan sebab-akibat (KBBI, 2016).

#### b. Struktur Tumbuhan

Dalam pembelajaran IPAS, siswa tidak hanya diajak menghafal informasi, tetapi juga diarahkan untuk memahami serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu topik yang dipelajari di kelas IV adalah struktur tumbuhan. Tumbuhan berperan penting dalam keberlangsungan hidup manusia dan hewan, karena menghasilkan udara bersih. Melalui proses fotosintesis, tumbuhan melepaskan oksigen ke atmosfer.

Tumbuhan terdiri atas sel-sel yang membentuk jaringan, dan kumpulan jaringan ini akan membentuk organ dengan fungsi tertentu. Struktur utama tumbuhan meliputi akar, batang, dan daun. Masing-masing bagian memiliki fungsi khusus untuk mendukung kesehatan dan pertumbuhan tanaman. Sekelompok sel yang memiliki kesamaan akan bergabung membentuk jaringan, dan setiap jaringan menjalankan peran yang berbeda. Sebagai contoh, jaringan epidermis berfungsi melapisi bagian daun, bunga, batang, dan akar tumbuhan. Struktur tumbuhan mencakup akar, batang, daun, serta organ reproduksi berupa alat kelamin jantan dan betina pada bunga. Penjelasan lebih lanjut akan membahas bagian-bagian tersebut.

#### a. Akar



Gambar 2.2 Akar Pada Tumbuhan

Akar adalah salah satu bagian utama tumbuhan selain batang dan daun, dan biasanya tumbuh di dalam tanah. Walaupun demikian, ada jenis tumbuhan yang akarnya tumbuh di luar tanah. Akar tidak memiliki ruas atau buku, dengan bentuk yang khas dan warna yang umumnya putih, kuning pucat, atau cokelat. Ujung akar terus bertambah panjang untuk mencari sumber air.

#### b. Batang



Gambar 2.3 Batang Pada Tumbuhan

Batang merupakan salah satu organ utama pada tumbuhan. Fungsinya adalah menopang bagian lain seperti daun, bunga, dan buah. Struktur batang lebih kompleks dibandingkan akar karena memiliki ruas dan antar ruas. Biasanya, batang tumbuh tanpa batas. Pada tumbuhan monokotil, ruas batang tampak jelas, sementara pada dikotil tampak samar. Batang juga berperan sebagai penopang, jalur pengangkutan air, serta membantu proses pernapasan tumbuhan.

### c. Daun



Gambar 2.4 Macam-Macam Daun Pada Tumbuhan

Daun memiliki bentuk yang beragam dan dibedakan berdasarkan pola tulang daunnya, seperti sejajar, menjari, menyirip, melengkung, dan lainnya. Daun lengkap terdiri dari tiga bagian utama, yaitu tangkai daun, pelepah, dan helai daun. Seperti organ tumbuhan lainnya, daun tersusun dari beberapa jaringan, yaitu epidermis, mesofil, pembuluh angkut, serta stomata.

## d. Bunga



Gambar 2.5 Berbagai Macam Bunga Pada Tumbuhan

Bunga merupakan bagian penting pada tumbuhan, terutama pada tumbuhan Angiospermae, karena berfungsi sebagai alat reproduksi. Perannya sangat vital dalam proses pewarisan sifat kepada keturunan. Bunga memiliki beberapa fungsi, seperti menghasilkan biji, menjadi alat

perkembangbiakan generatif, serta tempat bertemunya gamet jantan dan betina.

### e. Buah dan Biji



Gambar 2.6 Biji Dan Buah

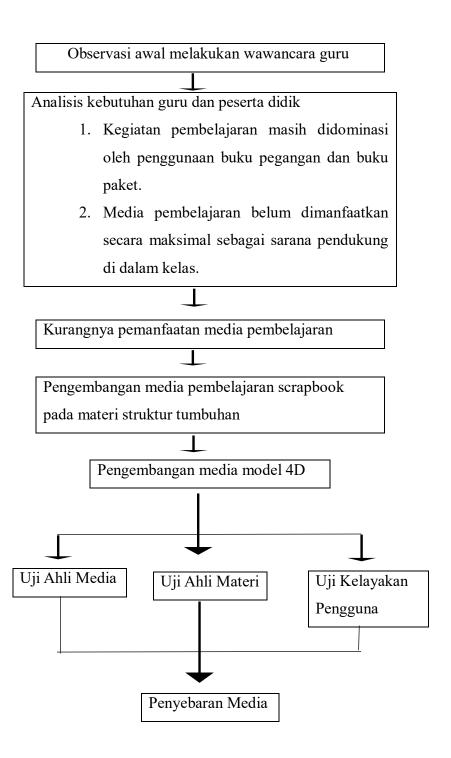
Buah dan biji merupakan bagian dari struktur tumbuhan selanjutnya. Buah adalah organ pada tumbuhan berbunga yang berkembang dari ovarium (bakal buah). Buah terbentuk setelah terjadi penyerbukan antara benang sari dan putik, dan di dalamnya terdapat biji yang memiliki peran penting bagi kelangsungan hidup tumbuhan.

## 3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir merupakan penjelasan awal tentang gejala yang menjadi fokus masalah dalam penelitian. Dalam metode penelitian, kerangka berpikir dibangun berdasarkan alur logika dan kriteria tertentu. Secara sederhana, kerangka berpikir adalah sintesis hubungan antarvariabel yang disusun berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan sebelumnya. Dengan demikian, kerangka berpikir menggambarkan alur pemecahan masalah secara ringkas agar proses penelitian yang dilakukan peneliti dapat berjalan secara terarah.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar masih tergolong minim. Hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru di SD Muhammadiyah 08 Medan menunjukkan bahwa guru jarang menggunakan media pembelajaran karena masih mengandalkan metode ceramah, yang menyebabkan siswa merasa jenuh dan bosan.

Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran dalam proses mengajar ini menunjukkan perlunya media yang lebih menarik agar siswa lebih aktif. Salah satu media yang bisa digunakan adalah *scrapbook*, yaitu media gambar tempel dalam buku, yang dikembangkan melalui model pembelajaran 4D (*Define*, *Design*, *Develop*, *Disseminate*).



Gambar 2.7 Kerangka Konseptual

## 3.2 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian, walaupun sebagai jawaban sementara, hipotesis penting artinya untuk memberikan batasan pada penelitian sehingga pengumpulan data yang akan dilaksanakan terfokus pada hipotesis tersebut. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha : Terdapat tingkat validitas media pembelajaran *scrapbook* dalam menyampaikan materi struktur tumbuhan di kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan.

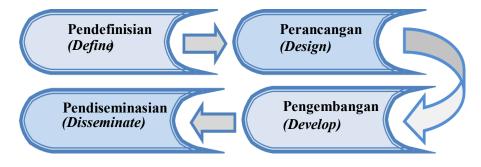
Ho : Tidak terdapat tingkat kepraktisan dari penggunaan media *scrapbook*dalam kegiatan pembelajaran di kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan.

# BAB III PROSEDUR PENELITIAN

### 5.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D), yaitu sebuah pendekatan yang bertujuan untuk merancang serta menguji keefektifan suatu produk penelitian. Dalam hal ini, model pengembangan yang diterapkan adalah model 4-D (Four D), yang digunakan untuk merancang media pembelajaran berbentuk scrapbook. Model ini dikembangkan oleh Sivasailam Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel tahun (1974) dalam Riani Johan et al. (2023).

Model 4-D merupakan salah satu model pengembangan yang dapat dimanfaatkan untuk merancang berbagai jenis media pembelajaran. Model ini terdiri dari empat tahap utama, yaitu: define, design, develop, dan disseminate. Keempat tahapan tersebut berfungsi untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, merancang perangkat pembelajaran, mengembangkan perangkat tersebut, serta menyebarluaskannya. Proses pengembangan dengan model 4-D dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Tahapan Model Pengembangan Four-D (4D)

## **5.2** Tahapan Penelitian

Berdasarkan model 4D, berikut penjabaran dari 4 tahapan Pengembangan tersebut yang disesuaikan dengan penelitian ini:

## 1) Tahapan Pendefenisian (Define)

Tahapan ini bertujuan untuk menetapkan serta memperjelas kebutuhan dalam proses pembelajaran. Melalui proses pendefinisian, penulis dapat merumuskan tujuan serta menentukan cakupan materi yang akan disampaikan. Dalam tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap media yang akan dikembangkan, termasuk analisis kurikulum dan analisis kebutuhan. Tahapan pendefinisian ini terdiri dari lima langkah utama, yaitu:

### a. Analisis Awal (front-end analysis)

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan mendasar dalam pembelajaran IPAS pada topik struktur tumbuhan, sehingga diperlukan pengembangan media pembelajaran yang sesuai.

### b. Analisis Siswa (Learner Analysis)

Tujuan dari analisis ini adalah memahami karakteristik peserta didik yang menjadi target media pembelajaran. Proses ini juga membantu mengungkap kendala yang dihadapi dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada materi struktur tumbuhan.

## c. Analisis Tugas (Task Analysis)

Analisis ini dilakukan untuk merinci tugas-tugas yang harus diselesaikan peserta didik agar dapat mencapai kompetensi dasar. Tugas-

tugas tersebut mengacu pada capaian dan tujuan pembelajaran, serta akan dituangkan dalam bentuk media pembelajaran berupa *scrapbook*.

### d. Analisis Konsep (Concept Analysis)

Analisis konsep dilakukan untuk menetapkan isi materi yang akan dimasukkan dalam media scrapbook. Peneliti menyusun peta konsep sebagai dasar untuk mengidentifikasi konsep utama yang akan diajarkan dan mengorganisasi materi secara terstruktur.

## e. Analisis Tujuan Pembelajaran (Specifying Analysis Objectives)

Analisis ini bertujuan menentukan indikator capaian pembelajaran berdasarkan hasil analisis materi dan tugas, serta merumuskan tujuan pembelajaran. Hasilnya digunakan untuk menyusun kajian materi, kisi-kisi soal, dan mengevaluasi tingkat ketercapaian tujuan.

## 2) Tahapan Perancangan (Design)

Tahap desain bertujuan untuk merancang media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan pada tahap define. Fokus utama dalam tahap ini adalah pemilihan format, media penyampaian materi, serta pembuatan produk awal. Pada penelitian ini, tahap desain diarahkan pada pengembangan rancangan awal media pembelajaran berupa scrapbook dengan topik struktur tumbuhan. Desain awal disusun agar menarik dan materi mudah dipahami, sehingga peserta didik terdorong untuk menggunakannya. Produk awal ini juga disesuaikan berdasarkan saran dan masukan dari dosen pembimbing.

### 3) Tahapan Pengembangan (Develop)

Tahap ini merupakan proses pengembangan yang menghasilkan media pembelajaran dalam bentuk akhir, setelah dilakukan revisi berdasarkan masukan, penilaian, dan komentar dari dosen ahli media, materi, bahasa, serta data hasil uji coba oleh peserta didik.

### 4) Tahapan Penyabaran (Disseminate)

Pada tahap ini, media pembelajaran berbasis *scrapbook* mulai diujicobakan dalam cakupan yang lebih luas. Namun, karena keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, implementasi hanya dilakukan di sekolah tempat penelitian berlangsung.

### 5.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di SD Muhammadiyah 08 Medan, yang terletak di Jalan Bromo Gang Santun No. 19, Medan Area, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara .

#### 5.2.2 Sumber Data Penelitian

## 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah media pembelajaran scrapbook pada materi struktur tumbuhan untuk siswa kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan. Uji kelayakan media dilakukan oleh satu dosen ahli media, satu dosen ahli bahasa, satu dosen ahli materi, serta satu guru mata pelajaran IPAS. Rincian subjek penelitian disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 3.1 Subjek Penelitian** 

Tahap Penelitian	Subjek	jumlah
Validasi Ahli Media	Dosen	1 Orang
Validasi Ahli Materi	Dosen	1 Orang
Validasi Ahli Desain	Dosen	1 Orang
Validasi Ahli Guru	Guru Kelas IV	1 Orang
Reswpon Peserta Didik	Peserta Didik	27 Orang

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah media pembelajaran scrapbook pada materi struktur tumbuhan untuk siswa kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan, yang terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 13 siswa Perempuan.

### 5.2.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memegang peranan penting dalam suatu penelitian, karena melalui instrumen inilah diperoleh data yang valid yang akan memengaruhi kesimpulan akhir. Instrumen ini berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data terkait variabel dalam penelitian tersebut. Yuliastrin & Dinda, (2023). Instrumen yang digunakan dalam penelitian pengembangan media scrapbook ini meliputi angket validasi dari ahli media, ahli materi, ahli bahasa, serta angket tanggapan dari pengguna, yaitu guru dan siswa, dan juga pedoman wawancara. Angket ini dimanfaatkan untuk mengevaluasi media yang dikembangkan, baik sebelum dilakukan uji coba maupun sesudahnya. Sementara itu, angket untuk guru dan siswa bertujuan untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap media yang telah dikembangkan.

#### 3.2.4. Analisis Data Penelitian

### 1. Validasi Ahli Materi

Proses validasi oleh ahli materi bertujuan untuk memastikan kesesuaian isi media pembelajaran dengan perkembangan kognitif anak, khususnya dalam memahami struktur tumbuhan sesuai standar pencapaian perkembangan. Ahli materi merupakan dosen yang memiliki keahlian di bidang tersebut. Hasil validasi berupa catatan yang berisi saran dan masukan yang digunakan sebagai dasar dalam merevisi media pembelajaran *Scrapbook*.

### 2. Validasi Ahli Media

Validasi oleh ahli media mencakup aspek teknis, desain, serta kualitas alat dan bahan yang digunakan. Ahli media merupakan dosen yang memiliki keahlian di bidang media serta latar belakang penelitian dalam pengembangan pembelajaran. Hasil validasi berupa catatan berisi masukan dan saran yang digunakan sebagai dasar untuk merevisi media *scrapbook*.

### 3. Validasi Ahli Bahasa

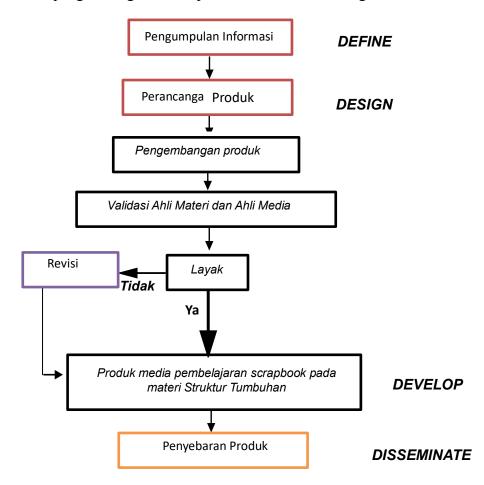
Validasi oleh ahli bahasa difokuskan pada kualitas teknis, penulisan, dan penggunaan bahasa dalam media pembelajaran. Ahli bahasa merupakan dosen yang memiliki keahlian di bidang bahasa serta pengalaman dalam penelitian pengembangan pembelajaran. Hasil validasi berupa catatan berisi saran dan masukan yang dijadikan acuan untuk merevisi media pembelajaran *scrapbook*.

## 4. Validasi Respon Guru dan Siswa

Validasi respons guru dan siswa merupakan bagian dari penilaian terhadap keabsahan angket. Proses ini dilakukan dengan menggunakan lembar validasi yang telah disusun oleh peneliti dan diserahkan kepada validator untuk menilai media pembelajaran yang telah dikembangkan. Respons yang diberikan dapat berupa tanggapan positif maupun negatif. Respons tersebut menjadi indikator kenyamanan siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan.

# 4.3 Rancangan Produk

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Prosedur Pengembangan

Secara garis besar tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

# 1. Pengumpulan Informasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan mengidentifikasi permasalahan, menelaah teknologi, mempelajari kurikulum, dan menganalisis tugas yang ditemukan di lapangan. Tujuannya adalah untuk menggali kendala dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan media yang tersedia, respons peserta didik terhadap pembelajaran, jenis pembelajaran yang dianggap menyenangkan, efektivitas media yang digunakan, serta sejauh mana media dapat meningkatkan hasil belajar dan memengaruhi jalannya pembelajaran. Semua ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan belajar peserta didik dan menentukan bahwa media pembelajaran yang dibutuhkan adalah *Scrapbook*.

### 2. Melakukan Perencanaan

Tahapan ini merupakan proses perancangan media pembelajaran Scrapbook oleh peneliti. Desain dibuat setelah mengidentifikasi permasalahan dan menetapkan solusi melalui analisis, dengan fokus pada media Scrapbook. Langkah-langkah desain dijabarkan sebagai berikut:

- a. Penetapan tujuan pembelajaran yang sistematis dengan hasil dari analisis kurikulum yang telah dilakukan sebelumnya.
- b. Penyajian materi.

c. Pada tahap ini, peneliti merancang sketsa media pembelajaran interaktif berupa Scrapbook yang akan dikembangkan. Melalui proses ini, peneliti dapat menilai sejauh mana daya tarik produk tersebut. Selain itu, peneliti juga menyiapkan gambar, gunting, serta berbagai hiasan yang akan ditempelkan sebagai bagian dari media belajar peserta didik.

### 3. Pengembangan Produk

Pada tahap pengembangan, media pembelajaran scrapbook dibuat sesuai rancangan yang telah disusun. Salah satu aspek pendukung dalam proses ini adalah menambahkan visual yang menarik. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti meliputi: (a) Menyusun desain awal dengan menentukan tema atau topik pembelajaran, merancang isi tiap halaman dengan gambar dan hiasan, menempelkan potongan kertas serta dekorasi ke sampul halaman, lalu menghias scrapbook agar tampil menarik dan penyampaian materi menjadi lebih efektif. (b) Merumuskan tujuan pembelajaran, (c) Memberikan evaluasi pembelajaran dengan media pembelajaran scrapbook yang dapat dipelajari oleh peserta didik.

Setelah media pembelajaran selesai dikembangkan, langkah selanjutnya adalah melakukan validasi yang melibatkan dosen sebagai ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Masukan dari para validator akan menjadi dasar dalam melakukan perbaikan media. Proses validasi ini akan

terus dilakukan hingga media dinyatakan layak digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

## 5. Uji Coba Produk

Tahapan ini melibatkan uji coba media Scrapbook secara langsung dalam proses pembelajaran. Uji coba dilaksanakan dua kali: pertama untuk melakukan validasi terhadap materi, media, dan bahasa; dan kedua untuk mengukur kepraktisan melalui validasi oleh guru dan peserta didik.

### 3.3.1 Pengujian Internal

# 1. Kisi-Kisi Angket Penilaian Materi, Media, dan Bahasa

Analisis data dilakukan untuk menilai kevalidan, kelayakan, dan kepraktisan. Penilaian kelayakan ini menggunakan instrumen berupa angket validasi. Data yang diperoleh akan dianalisis berdasarkan langkahlangkah tertentu.

**Tabel 3.2 Skor Lembar Validasi** 

Kriteria	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

Rumusan yang digunakan dalam teknik analisis hasil validasi adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{TS}{Smax} \times 100\%$$

Keterangan:

V = Validitas

TS = Total skor yang diperoleh

Smax = Skor maksimal

## a) Angket Ahli Media

Lembar angket ini diisi oleh ahli media guna menilai kualitas media pembelajaran scrapbook yang telah dikembangkan oleh peneliti.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Ahli Media

Aspek	Indikator
Kualitas Teknik	Kebergunaan
Kualitas Isi	Desain Tampilan
	Desain Ilustrasi (isi)

Tabel 3.4 Angket Penilaian Kelayakan Media

Indikator	Butir Penilaian
Penilaian	
Kebergunaan	Membantu guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan
	peserta didik mudah dalam memahami materi
	Petunjuk penggunaannya dibuat cukup jelas dan mudah dipahami
Desain Tampilan	Gambar yang dibuat sesuai dengan isi materi
	Jenis dan tampilan huruf tidak mengganggu
Desain	Petunjuk mengoperasikan yang mudah dipahami
Ilustrasi (isi)	
	Penyajian tampilan runtut
	Program mudah untuk digunakan

Tingkat kesulitan yang sesuai
Menantang bagi peserta didik

# b) Angket Ahli Materi

Lembar angket diisi oleh ahli materi dengan tujuan untuk mengetahui kualitas produk media pembelajaran *Scrapbook* yang telah dibuat oleh peneliti.

**Tabel 3.5 Kreteria Isi Materi** 

Aspek	Indikator
Aspek isi/ Materi	Ketepatan konsep materi
	Kejelasan materi
Kelayakan Penyajian	Teknik penyajian
	Penyajian pembelajaran

Tabel 3.6 Angket Penilaian Kelayakan Isi Materi

Aspek	Indikator	Butir Penilaian
Aspek isi/ Materi	Ketepatan konsep materi	Materi sesuai dengan CP
		Materi sesuai dengan
		indikator
		Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran
	Kejelasan materi	Gambar dapat memperjelas isi materi
		Keakuratan gambar dan
		materi
Kelayakan penyajian	Teknik penyajian	Keruntutan konsep
	Penyajian	Kemudahan mengakses
	pembelajaran	materi

# c) Angket Ahli Bahasa

Lembar angket diisi oleh ahli bahasa dengan tujuan untuk mendapatkan penilaian kelayakan kebahasaan pada pengembangan media pembelajaran yang telah dirancang.

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Kereteria Kelayakan Kebahasaan

Aspek	Indikator
Kelayakan Kebahasaan	1. Komunikatif
	2. Lugas
	3. Kesesuaian dengan perkembangan
	peserta didik
	4. Kesesuaian dengan kaidah kebahasaan

Tabel 3.8 Penilaian Kelayakan

Indikator		Butir Penilaian
Komunikatif	1.	Efektif menyampaikan pesan
	2.	Bahasa mudah dipahami
Lugas	3.	Struktur kalimat yang digunakan
		mudah dipahami oleh peserta didik
	4.	Menggunakan kalimat efektif
	5.	Kalimat tidak menimbulkan makna
		ganda
Kesesuaian dengan	6.	Kesesuaian dengan perkembangan
perkembangan peserta didik		intelektual peserta didik
	7.	Kesesuaian dengan perkembangan
		emosiaonbal peserta didik

Kesesuaian dengan kaidah	8.	Ketepatan ejaan
kebahasaan		
	9.	Ketepatan tata bahasa

## 3.3.2 Pengujian Eksternal

## 1. Kisi-Kisi Angket dan Respon Guru dan Peserta Didik

Analisis kepraktisan media scrapbook dilakukan melalui lembar observasi selama proses pembelajaran, yang mencakup angket tanggapan dari guru dan peserta didik, dengan langkah-langkah menghitung aspekaspek yang telah terlaksana dan mengubahnya ke dalam bentuk persentase.

$$V = \frac{TS}{Smax} \times 100\%$$

Keterangan:

V = Validitas

TS = Total skor yang diperoleh

Smax = Skor maksimal

### a) Angket Respon Guru

Angket respon guru diisi oleh guru sebagai sarana untuk memperoleh tanggapan dan evaluasi terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan. Penilaian media mengacu pada empat aspek dari BSNP, yaitu isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan.

Tabel 3.9 Angket Penilaian Guru

Aspek	Pernyataan			
Isi Materi	Kelengkapan materi			
	2. Ketepatan konsep dan defenisi			

	3. Materi sesuai dengan kurikulum dan fakta		
	keragaman budaya		
	4. Kesesuaian materi dengan CP		
	5. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran		
	6. Mendorong rasa ingin tahu		
Penyajian	7. Media pembelajaran efesien untuk digunakan		
	dalam pembelajaran		
	8. Keruntutan dalan penyajian materi		
	9. Media pembelajaran memudahkan dalam proses		
	pembelajaran		
	10. Keakuratan isi materi, dan gambar		
	11. Media dapat digunakan disekolah dasar		
	12. Media pembelajaran mudah untuk digunakan		
Kebahasaan	13. Bahasa memudahkan peserta didik memahami		
	materi		
	14. Bahasa yang digunakan sesuai dengan		
	perkembangan intelektual peserta didik		
	15. Bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia		
	yang baik dan benar		
	16. Penyampaian pesan /informasi maeri efektif dengan		
	bantuan media gambar yang di tempel		
Kualitas	17. Media pembelajaran memiliki tampilan dan gambar		
desain/Kegrafisan	yang menarik		
media			
	18. Media pembelajaran menarik digunakan dalam		
	pembelajaran		
	19. Penyampaian materi dalam teks dan gambar sesuai		
	20. Tata letak tersususn dengan baik		
	21. Menarik dan mengembangkan minat belajar peserta		
	didik		

# b) Angket Respon Pesertsa Didik

Angket respon peserta didik digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan informasi terkait tanggapan mereka terhadap pembelajaran IPAS setelah diterapkannya media scrapbook yang telah dikembangkan.

Tabel 3.10 Angket Respon Peserta Didik Setelah Menggunakan Media

Aspek	Pernyataan
Isi Materi	1. Isi materi dan gambar sesuai dan mudah dipahami
	2. Penjelasan materi mudah dipahami
	3. Media ini mendorong rasa ingin tahusaya untuk belajar
	4. Saya menjadi lebih memahami materi struktur tumbuhan
	5. Media <i>scrapbook</i> di lengkapi dengan gambar yang menjelaskan materi dengan baik
Penyajian	6. Media pembelajaran mudah digunakan
	7. Saya menyukai tampilan media ini
	8. Media pembelajaran scrapbook menarik bagi saya
Kebahasaan	9. Bahasa yang digunakan mudah dipahami
	10. Kaliamat yang digunakan tersusun dengan baik
Kualitas media	11. Saya merasa senang dengan menggunakan media ini
	12. Kesan saya menggunakan media pembelajaran
	13. Scrapbook cukup baik
	14. Saya lebih bersemangat belajar menggunakan media pembelajaran <i>scrapbook</i>
	15. Saya menjadi lebih minat belajar apabila menggunakan media ini
	16. Saya senang apabila belajar IPAS menggunakan media ini

Instrumen tambahan yang digunakan dalam pengumpulan data adalah modul ajar yang berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan adanya modul ini, materi yang dipelajari menjadi lebih terstruktur dan selaras dengan tujuan pembelajaran. Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media pembelajaran scrapbook, diberikan 10 soal sebagai alat ukur.

### 3.4 Tahapan Pengembangan

Tahap pengembangan media pembelajaran *scrapbook* ini dilakukan 4 tahapan yaitu:

### 1. Tahap pendefenisian (Define)

a. Analisis awal dan akhir (front-end analysis)

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengenali masalah utama dalam proses pembelajaran IPAS, khususnya pada topik struktur tumbuhan, sehingga mendasari kebutuhan akan media pembelajaran yang inovatif.

# b. Analisis peserta didik (Learner Analysis)

Analisis ini digunakan untuk mengkaji karakteristik siswa yang menjadi sasaran media pembelajaran. Hal ini dilakukan guna memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap tantangan yang dihadapi siswa dalam mempelajari struktur tumbuhan.

## c. Analisis tugas (Task Analysis)

Analisis ini menjabarkan berbagai aktivitas atau tugas yang harus dikuasai oleh siswa agar mencapai kompetensi dasar. Tugas-tugas ini disesuaikan dengan capaian dan tujuan pembelajaran, serta akan difasilitasi melalui media *scrapbook*.

### d. Analisis konsep (Concept Analysis)

Analisis ini digunakan untuk menentukan materi yang akan dimuat dalam media *scrapbook*. Peneliti menyusun peta konsep guna

mengidentifikasi dan mengorganisasi pokok-pokok materi struktur tumbuhan secara logis dan sistematis.

e. Analisis tujuan Pembelajaran (Specifying Analysis Objectives)

Proses ini dilakukan untuk menetapkan indikator-indikator capaian pembelajaran berdasarkan hasil analisis materi dan tugas, serta merujuk pada tujuan pembelajaran secara keseluruhan.

### 2. Tahap Perancangan (Design)

Pada tahap ini dilakukan perencanaan terhadap media yang akan dikembangkan. Fokus dari tahap desain dalam penelitian ini adalah membuat rancangan awal produk berupa media pembelajaran berbasis scrapbook, menggunakan materi yang telah ditetapkan sebelumnya. Desain awal disusun agar tampil menarik dan memuat materi yang mudah dipahami, sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik dalam menggunakannya.

## 3. Tahap Pengembangan (Develop)

Pada tahap ini, rancangan dikembangkan menjadi produk nyata, lalu dilakukan uji validitas untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi spesifikasi yang telah dirancang sebelumnya.

### 4. Tahapan Penyabaran (Disseminate)

Tahap ini bertujuan untuk menerapkan media pembelajaran scrapbook yang telah dikembangkan secara lebih luas. Namun, karena adanya keterbatasan waktu dan kemampuan dari peneliti, implementasi media hanya dilakukan di lingkungan sekolah tempat penelitian berlangsung.

#### 5.4.1 Pembuatan Produk

Dalam pembuatan produk ini terdapat beberapa langkah yaitu:

- Tahap awal dimulai dengan menentukan desain berdasarkan tema atau materi pilihan.
- Melanjutkan dengan mendesain isi tiap halaman menggunakan gambar-gambar hias.
- 3) Kertas karton dipotong sesuai ukuran yang sudah ditetapkan.
- 4) Kertas hias dipotong sesuai bentuk ornamen yang diinginkan.
- 5) Tampilan sampul dan isi buku dihias menggunakan aksesori *scrapbook* yang berisi materi Pelajaran.
- Mencari variasi gambar disetiap lembar kertas dan mengontraskan warna agar mudah dipahami peserta didik.
- Menempelkan hiasan dan kertas yang telah digunting ke sampul masing-masing lembar buku.
- 8) Buku *scrapbook* dihias semenarik mungkin sehingga materi yang dijelaskan tersaipaikan dengan baik.

## 5.4.2 Pengujian Lapangan

Pengujian lapangan skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, apresiasi, seseorang untuk sekelompok orang tentang sesuatu fenomena sosial Menurut Sugiyono (2014:132) dalam Afif (2019). Skala Likert terdiri dari 5 skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.11 Skor Penilaian Validasi Ahli Media

Kriteria	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

Hasil validasi yang tertera dalam lembar penilaian media akan dianalisis menggunkan rumus sebagai berikut:

$$P = \underbrace{F}_{N} \times 100\%$$

Siti Halimah (2021)

Keterangan:

P = Angka persentase data angket F = jumlah skoryangdiperoleh N = jumlah skor maksimum

Setelah presentasi kelayakan media dilakukan, hasilnya akan dianalisis dan dikelompokkan menurut interpretasi skor pada skala Likert. Dari situ, dapat dirumuskan kesimpulan tentang layak tidaknya media tersebut:

Tabel 3.12 Kriteria interperansi kevalidan

Penilaian	Kriteria Interprestasi			
$80\% < x \le 100\%$	Sangat Valid			
$60\% < x \le 80\%$	Valid			
$40\% < x \le 60\%$	Cukup Valid			
$20\% < x \le 40\%$	Tidak Valid			
$0\% \le x \le 20\%$	Sangat Tidak Valid			

Selanjutnya, peneliti akan menyusun angket untuk mengetahui tanggapan peserta didik. Angket tersebut diisi dengan cara memberikan

tanda centang ( $\sqrt{}$ ) pada pilihan yang tersedia, sesuai dengan skala Likert yang terdiri dari lima tingkat penilaian. Setelah itu, aspek-aspek yang telah dinilai akan dihitung dan dipersentasekan.

$$V = \frac{TS}{Smax} \times 100\%$$

Keterangan:

V = Validitas

TS = Total skor yang diperoleh

Smax = Skor maksimal

Tabel 3.13 Penskoran Pada Angket Guru Dan Siswa

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Kemudian, hasil dari persentase Tersebut dapat dikelompokan dalam kriteria interprestasi skor menurut skala likert sehingga akan diperoleh kesimpulan tentang respon peserta didik. Kriteria interprestasi skor menuruit skala likert adalah sebagai berikut:

Tabel 3.14 Kriteria Instrumen Kepraktisan

Penilaian	Kriteria Interprestasi		
$80\% < x \le 100\%$	Sangat Praktis		
$60\% < x \le 80\%$	Praktis		
$40\% < x \le 60\%$	Cukup Praktis		
$20\% < x \le 40\%$	Tidak Praktis		
$0\% \le x \le 20\%$	Sangat Tidak Praktis		

# 3.5 Jadwal Penelitian

Perencanaan	Bulan								
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
Observasi Awal									
penyusunan proposal									
Bimbingan Proposal									
ACC Proposal									
Seminar Proposal									
Pelaksanaan Penelitian									
Penyusunan Skripsi									
Bimbingan Skripsi									
ACC Sidang Skripsi									
Sidang Skripsi									

#### **BAB IV**

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian dan pengembangan, yang juga dikenal dengan istilah research and development (R&D). Fokus dari penelitian ini adalah mengembangkan produk berupa media pembelajaran scrapbook pada materi struktur tumbuhan. Produk media pembelajaran ini telah melalui proses validasi oleh para ahli, mencakup ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Setelah tahap validasi, dilakukan uji coba kepada peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan. Model pengembangan yang digunakan dalam pembuatan media ini adalah model 4D, yang terdiri dari empat tahapan utama, yaitu tahap pendefinisian (define), perancangan (design), pengembangan (develop), dan penyebaran (disseminate). Namun, pada penelitian ini, peneliti hanya membatasi prosesnya sampai pada tahap pengembangan (develop). Berikut adalah uraian dari tahapan-tahapan dalam proses pengembangan media tersebut.

## 1. Tahap Pendefinisian (Define)

tahap *define* ialah tahapan analisis dan identifikasi masalah untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan.

### a) Analisis awal-akhir (front-and analysis)

Analisis awal merupakan tahapan untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih ditemukan berbagai kendala dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu permasalahan utama adalah minimnya penggunaan media pembelajaran, karena proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan hanya mengandalkan buku teks. Akibatnya, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi dan cenderung merasa bosan. Ketiadaan media juga membuat pembelajaran menjadi kurang efektif, padahal media pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

## b) Analisis Peserta Didik (leaner analysis)

Secara umum, proses pembelajaran yang berlangsung di kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan masih bersifat guru-sentris, kurang bervariasi, dan belum berjalan secara optimal. Saat ini, belum tersedia media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan merasa jenuh selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, metode pengajaran yang diterapkan guru cenderung kurang efektif dan efisien karena hanya mengandalkan buku tema serta pengalaman mengajar.

### c) Analisis konsep (concept analisis)

Analisis ini dilakukan dengan mengidentifikasi hal-hal yang diterapkan pada media pembelajaran yang dikembangkan, dengan

menentukan materi yang diterapkan pada kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan. Muatan materi pembelajaran yang dikembangkan adalah struktur tumbuhan di kelals IV SD Muhammadiyah 08 Medan..

## d) Perumusan tugas (Task analysis)

Analisis ini dilakukan dengan menelusuri materi tentang struktur tumbuhan yang perlu diajarkan, kemudian menyesuaikan pokok bahasan yang disampaikan agar selaras dengan tugas atau kuis yang terdapat dalam media pembelajaran berupa *Scrapbook*.

## e) Analisis tujuan pembelajaran (specifying analysis objective)

Analisis terhadap tujuan pembelajaran atau indikator capaian hasil belajar dilakukan dengan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Indikator ini juga berperan sebagai tolok ukur pencapaian kompetensi dasar. Kompetensi dasar tersebut dapat dijabarkan ke dalam beberapa pokok bahasan. Materi yang dimuat dalam modul perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, tujuan pembelajaran berkaitan dengan materi keragaman budaya Indonesia.

Tabel 4.1 Tujuan Pembelajaran

No	Tujuan Pembelajaran
1	Peserta didik dapat mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan.
2	Pesera didik dapat mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup.

## 2. Tahap Perancangan (Design)

Perancangan merupakan tahap awal dalam mengembangkan media pembelajaran scrapbook. Tahapan ini terdiri dari tiga bagian, salah satunya adalah:

- Dalam mengembangkan produk, peneliti menggunakan pendekatan tersendiri dalam menyusun media pembelajaran yang tetap mengacu pada capaian pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis dan pengamatan, langkah-langkah yang dilakukan peneliti meliputi:
  - Mengembangkan materi yang sudah ada menjadi isi materi yang sesuai untuk media pembelajaran.
  - 2) Menyusun media secara runtut berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

### b) Pemilihan Format (Format Selection)

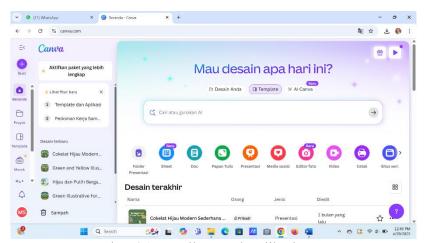
Langkah menentukan format bertujuan untuk menyelaraskan media pembelajaran dengan materi yang ingin disampaikan. Pada media Scrapbook, proses ini mencakup penyusunan konten, pengaturan desain visual, dan penulisan teks dengan struktur yang teratur.

### c) Rancangan awal (initial design)

Rancangan awal media pembelajaran scrapbook bertujuan untuk menciptakan media yang unik dan menarik dalam bentuk buku cetak

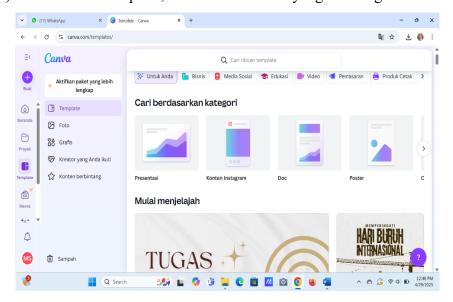
mengenai struktur tumbuhan. Proses pembuatannya mengikuti tahapan-tahapan pembuatan scrapbook, yaitu:

- Menyusun desain awal dengan menentukan tema atau materi pembelajaran yang akan diangkat.
- 2) Menyiapkan aplikasi Canva sebagai alat bantu untuk mendesain *scrapbook*.



Gambar 4.1 Tampilan Awal Aplikasi Canva

- 3) Kemudian klik sig in => sig in with googel di aplikasi Canva
- 4) Menentukan template, warna serta tulisan yang akan digunakan



Gambar 4.2 Tampilan Pemilihan Template dan Warna

5) Menyusun karakter gambar dalam scrapbook



Gambar 4.3 Tampilan gambar dalam scrapbook

6) Setelah mendesain selesai, media pembelajaran *scrapbook* dapat diunduh dengan jenis file yang dibutukan



Gambar 4.4 Tampilan Jenis File yang Dapat diunduh

Media pembelajaran *scrapbook* dicetak sebanyak 20 lembar untuk keperluan validasi oleh para validator. Desain fisik dan isi media ini dirancang menarik, dimulai dari halaman sampul

yang menampilkan gambar relevan dengan materi pembelajaran, dipadukan dengan warna-warna kontras agar tampak menarik. Pemilihan judul, gambar, dan kombinasi warna pada sampul bertujuan untuk menarik perhatian siswa hendak saat menggunakan media tersebut, sehingga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran. Warna dasar sampul menggunakan hijau sebagai simbol tumbuhan, dilengkapi dengan warna kuning, putih, dan beragam warna lain serta tulisan dan tempelan menarik di dalamnya. Gambar batang, biji, pepohonan, buah, bunga, dan rerumputan disisipkan pada sampul untuk menggambarkan bahwa isi media ini berkaitan dengan struktur tumbuhan.

"SCRAPBOOK STRUKTUR TUMBUHAN" dengan ukuran besar. Tepat di bawahnya, terdapat subjudul yang mencantumkan Subtema Struktur Tumbuhan serta kelas IV sebagai konteks penggunaan media pembelajaran. Di pojok kanan atas halaman, tertera logo kampus, simbol akreditasi, serta logo Tut Wuri Handayani. Jenis huruf yang digunakan untuk desain cover adalah Ample Display dan Agrandir, dengan ukuran antara 116 pt hingga 74.4 pt. Pada sampul juga dicantumkan nama perancang desain dan dosen pembimbing.

Scrapbook ini berukuran 38,1 cm untuk lebarnya dan 25 cm untuk tingginya. Kertas Tik digunakan sebagai bahan untuk halaman sampul, sementara isi scrapbook disusun menggunakan kertas Bluish White berwarna terang. Berikut merupakan gambaran umum dari media pembelajaran scrapbook yang telah disusun.

### 1) Halaman sampul (coper)

Halaman sampul merupakan bagian awal yang perlu dirancang semenarik mungkin guna menarik perhatian pembaca. Pada media pembelajaran berupa *scrapbook* ini, sampul memuat judul utama "*SCRAPBOOK* STRUKTUR TUMBUHAN" yang sekaligus menjadi ajakan agar pembaca tertarik mengenal lebih jauh mengenai struktur tumbuhan. Peneliti merancang sampul ini dengan harapan dapat membangkitkan minat siswa untuk membaca dan mempelajari isi *scrapbook* yang telah disusun. Bentuk visual dari cover yang terdapat pada media pembelajaran *scrapbook* seperti gambar 4.5



Gambar 4.5 Tampilan Cover Media Scrapbook

# 2) Kata pengantar

Kata pengantar berfungsi sebagai bagian pembuka dalam suatu karya tulis. Dalam media *Scrapbook*, kata pengantar dimaknai sebagai ungkapan tertulis yang menyampaikan rasa syukur dan apresiasi penulis kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses pengembangan media pembelajaran *Scrapbook*. Selain itu, bagian ini juga memuat penjelasan singkat mengenai tujuan dari pembuatan media pembelajaran *Scrapbook* tentang Struktur Tumbuhan.



Gambar 4.6 Kata Pengantar Scrapbook

# 3) Penyusunan Capaian Pembelajaran

Adapun penyusunan capaian pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran materi struktur tumbuhan terdapat pada gambar 4.7



Gambar 4.7 Capaian pembelajaran

# 4) Isi Scrapbook

Isi dari *scrapbook* memuat penjelasan mengenai proses pertumbuhan struktur tumbuhan, yang dipadukan dengan gambar yang relevan dengan materi. Di dalam media *scrapbook* ini dijelaskan bagaimana tumbuhan mulai tumbuh, berkembang menjadi pohon, menghasilkan bunga, dan kemudian bunga berubah menjadi buah. Setiap halaman di dalam *scrapbook* memiliki latar belakang dengan warna yang berbeda, disesuaikan dengan tema penjelasan masing-masing. Tujuannya adalah untuk menarik minat siswa saat membaca. Seluruh isi *scrapbook* akan dicetak dalam warna penuh (full color) agar gambar tampak lebih hidup dan menambah daya tarik visual saat dilihat. Untuk contoh isi pada bagian *scrapbook* terdapat pada gambar 4.8 berikut.



Gambar 4.8 Isi Scrapbook

# 3. Tahap Pengembangan (Develop)

Salah satu tujuan utama dalam proses pengembangan adalah melakukan revisi terhadap media pembelajaran yang digunakan agar selaras dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, serta memilih bahan ajar yang tepat guna mendukung pencapaian tujuan tersebut. Adapun tahapan-tahapan dalam pengembangan media pembelajaran scrapbook adalah sebagai berikut:

# a. Uji kelayakan/ validasi ahli.

Pada tahap ini, media pembelajaran berupa scrapbook sedang menjalani proses validasi oleh tiga orang validator yang terdiri dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Produk yang divalidasi adalah media pembelajaran mengenai materi struktur tumbuhan untuk siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 08 Medan. Proses ini telah memasuki tahap validasi media oleh para ahli. Tujuan dari pelaksanaan validasi ini adalah untuk memperoleh hasil yang menunjukkan tingkat kevalidan media pembelajaran tersebut.

Tabel 4.2 Validator Media Pembelajaran scrapbook

No	Nama	Validator
1	Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd	Ahli Materi
2	Assoc. Prof. Dr. Muhammad	Ahli Media
	Arifin., M.Pd	
3	Assoc. Prof. Dr. Ishtifa	Ahli Bahasa
	Kemal., M.Pd	

### b. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi merupakan penilaian dan pertimbangan kelayakan dari materi yang digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran. Validasi ahli materi bertujuan untuk mengetahui kejelasan materi, serta untuk mengetahui masukan dan saran yang diperlukan dalam mengembangkan materi ajar pada media pembelajaran yang akan dikembangkan. Validasi ahli materi media pembelajaran *Scrapbook* divalidasi oleh dosen Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dosen prodi PGSD yaitu Ibu Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd. dilakukan pada tanggal 25 Februari 2025. Angket berjumlah 12 butir penilaian dengan rentang skor perbutir 1-5.

Aspek penilaian oleh ahli materi meliputi isi, kebahasaan, latihan dan keterlaksanaan. Skor penilaian yang diperoleh kemudian di ratarata menjadi skor penilaian dengan rentang 1-5. Hasil rata-rata yang diperoleh selanjutnya dikriteriakan tingkat kelayakannya. Proses validasi oleh validator ahli materi dilakukan sebanyak satu kali. Pada butiran penilaian 7 dan 10 mendapatkan skor penilaian "4", selebihnya mendapatkan skor penilaian "5". Untuk hasil rekapitulasi validasi ahli materi dapat dilihat dari lampiran 3. Berdasarkan hasil rekapitulasi validasi oleh ahli materi dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh yaitu 98,4 %. Sehingga persentase hasil penilaian media pembelajaran scrapbook dari ahli materi sebagai berikut:

$$V = \frac{58}{60} \times 100 \%$$

$$V = 96,6 \%$$

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi

Validator	Skor	Presentase	Kriteria	Keterangan
Suci Perwita Sari	58	96,6 %	Valid	Tidak Perlu
S.Pd., M.Pd				Revisi

### c. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media merupakan penilaian pada kelayakan dari media yang dikembangkan dalam pengembangan media pembelajaran Scrapbook validasi yang dilakukan oleh ahli media yang memiliki tujuan untuk dapat mengetahui apakah media yang digunakan pada pengembangan media pembelajaran scrapbook sudah sesuali dengan indikator yang sudah ditetapkan, dan untuk mengetahui masukan dan saran yang diperlukan dalam mengembangkan pengembangan media pembelajaran Scrapbook. Untuk validasi media dilakukan oleh Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Arifin., M.Pd yang dilakukan pada tanggal 19 Maret 2025. Proses penilaian dilakukan dengan menunjukkan produk berupa media pembelajaran scrapbook berserta lembar angket penilaian untuk diisi oleh ahli media. Proses validasi yang dilakukan sebanyak dua kali, pertama terdapat beberapa perbaikan pada isi scrapbook dengan menambahkan tempelan gambar, biografi singkat, dan kata pengantar. Kedua perbaikan gambar yang buram dan dan halaman cover ditulis nama penulis dan pembimbing. Pada lembar angket dibutir penilaian nomor 2, 7, dan 8 mendapatkan skor "4". Untuk hasil rakapitulasi validasi ahli media terdapat pada lampiran 5.

Berdasarkan rekapitulasi hasil validasi oleh ahli media dapat diketahui bahwa jumlah skor yang di peroleh yaitu 97%. Sehingga

presentase hasil penilaian pengembangan media pembelajaran scrapbook dari ahli media sebagai berikut :

$$V = \frac{57}{60} \times 100 \%$$
  
 $V = 95 \%$ 

Berdasarkan perhitungan di atas maka penilaian yang dilakukan oleh ahli media terhadap media pembelajaran *scrapbook* hasil validasi ahli media dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Media

Validator	Skor	Presentase	Kriteria	Keterangan
Assoc. Prof. Dr.	57	95 %	Valid	Tidak Perlu
Muhammad Arifin,				Revisi
M.Pd				

hasil validasi pengembangan media pembelajaran *scrapbook* yang telah dilakukan oleh dosen ahli media yaitu Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Arifin, M.Pd. Diperoleh skor 57 dengan presentase 95% termasuk kriteria "sangat valid" dan keterangan perlu revisi. Adapun angket hasil validasi ahli desain dapat dilihat pada lampiran 4

### d. Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa merupakan penilaian dan pertimbangan kelayakan dari materi yang digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran. Validasi ahli bahasa bertujuan untuk mengetahui kesesuaian bahasa/kalimat yang digunakan, serta untuk mengetahui masukan dan saran yang diperlukan dalam mengembangkan media ajar pada media pembelajaran *scrapbook* yang akan dikembangkan.

Validasi ahli bahasa pada media pembelajaran scrapbook divalidasi oleh Bapak Assoc. Prof. Dr. Ishtifa Kemal., M.Pd dilakukan pada tanggal 26 februari 2025. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan media pembelajaran scrapbook beserta lembar angket ahli bahasa, Aspek penilaian oleh ahli bahasa meliputi isi, kebahasaan, latihan dan keterlaksanaan. Skor penilaian yang diperoleh kemudian di rata-rata menjadi skor penilaian dengan rentang 1-5. Hasil rata-rata yang diperoleh selanjutnya dikriteriakan tingkat kelayakannya. Proses validasi oleh validator ahli media dilakukan sebanyak satu kali. Pada butiran penilaian 8 mendapatkan skor penilaian "4", selebihnya mendapatkan skor penilaian "5". Untuk hasil rekapitulasi validasi ahli media dapat dilihat dari lampiran 5. Berdasarkan hasil rekapitulasi validasi oleh ahli bahasa dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh yaitu 98,4 %. Sehingga persentase hasil penilaian media pembelajaran scrapbook dari ahli bahasa sebagai berikut:

$$V = \frac{59}{60} \times 100 \%$$
  
V= 98.3 %

Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Bahasa

Tuc	14001 1.5 Hash Vandasi I iiii Bahasa											
Validator	Skor	Presentase	Kriteria	Keterangan								
Assoc. Prof. Dr.	59	98,3 %	Valid	Tidak Perlu								
Ishtifa Kemal,				Revisi								
M.Pd												

Berdasarkan perhitungan di atas maka penilaian yang dilakukan oleh ahli bahasa terhadap media pembelajaran *scrapbook* hasil validasi ahli bahasa dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.6 Hasil Validasi Media Pembelajaran Scrapbook

Aspek Validasi	Presentase Yang Diperoleh	Interprestasi
Materi	96,6 %	Sangat Valid
Media	95 %	Sangat Valid
Bahasa	98,3 %	Sangat Valid

Gambar 4.9 Grafik Hasil Validasi dari Ahli Materi, Media, dan Bahasa



Media yang sudah divalidasi terdapat tiga yaitu validasi materi, media dan bahasa. Terdapat saran perbaikan pada validasi media yaitu kesesuaian isi *scrapbook* dengan materi dan ketepatan penggunaan Bahasa. Peneliti telah melengkapi dan memperbaiki yang telah

disarankan oleh bapak dosen ahli media dalam pengembangan media pembelajaran *scrapbook*. Dari aspek validasi materi presentase diperoleh 96,6 % dengan interprestasi sangat valid, kemudian aspek media presentase yang diperoleh 95 % dengan interpretasi sangat valid, kemudian aspek validasi media presentase yang diperoleh yaitu 98,3 % dengan interpretasi sangat valid.

### e. Hasil Uji Coba Kepraktisan Guru

Uji coba kepraktisan media pembelajaran *scrapbook* ini dilakukan oleh satu guru, yaitu Ibu Dra.Mewaty wali kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan. Hasil uji coba kepraktisan guru terhadap pengembangan media Pembelajaran ini menggunakan instrumen berupa angket. Guru juga diberikan kesempatan untuk memberikan kritikan dan saran mengenai hasil produk yang telah digunakan dalam pembelajaran. Pada butir penilaian nomor 6 mendapatkan skor "4". Rekapitulasi penilalian guru terhadap pengembangan media pembelajaran *scrapbook* dapa dilihat pada lampiran 7.

Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian guru terhadap pengembangan media pembelajaran *scrapbook* dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoeh yaitu 97,7%. Sehingga persentasi hasil penilaian kepraktisan guru terhadap pengembangan media pembelajaran *scrapbook* sebagai berikut.

$$P = \frac{44}{45} \times 100 \%$$

$$P = 97.7 \%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap pengembangan media pembelajaran *scrapbook* keseluruhan mencapai hasil penilaian guru terhadap pengembangan media pembelajaran *scrapbook* dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.7 Hasil Penilaian Kepraktisan Guru

Total Skor	Presentase	Kriteria	Keterangan
44	97,7%	Valid	Tidak Perlu Revisi

Hasil penilaian guru terhadap pengembangan media pembelajaran *scrapbook* skor 44 dengan presentase 97,7% termasuk dalam krtiteria sangat praktis dan keterangan tidak peru revisi. Adapun untuk angket hasil penilaian guru dapat dilihat pada lampiran 7.

# f. Hasil Uji Coba Kepraktisan Peserta Didik

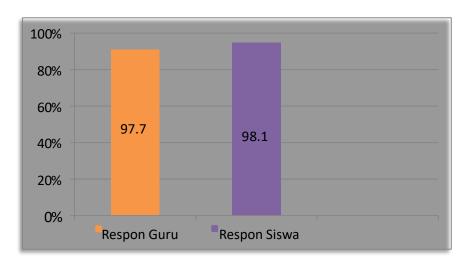
Uji coba kepraktisan dilakukan oleh peserta didik, untuk mendapatkan data kepraktisan pengembangan media pembelajaran *scrapbook*. Uji coba kepraktisan dilakukan dengan melibatkan 10 siswa kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan, yang di pilih berdasarkan absen secara acak. Uji coba dilakukan dengan memberi peserta didik angket untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran *scrapbook*. Analisis data uji coba kepraktisan diperoleh dari instrumen angket kepraktisan media pembelajaran *scrapbook* 

untuk penilaian pesesrta didik. Berdasarkan hasil uji kepraktisan oleh 27 siswa kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan diketahui bahwa jumlah skor yang telah diperoleh 98.1% Sehingga persentase hasil uji kepraktisan terhadap pengembangan media pembelajaran *scrapbook* sebagai berikut:

$$P = \underbrace{1.193}_{1.215} \quad x \ 100 \ \%$$

$$P = 98.1 \%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka penilaian hasil kepraktisan pengembangan media pembelajaran scrapbook di kelals IV SD Muhammadiyah 08 Medan, nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 98.1%. Selain itu, setelah melakukan uji kepraktisan peneliti melakukan tanya jawab kepada peserta didik bagaimana perasaannya setelah belajar menggunakan media pembelajaran scrapbook yang diuji cobakan. Respon siswa pada pengembangan media pembelajaran scrapbook ini menambah minat belajar siswa dalam keingintahuannya terhadap struktur tumbuhan. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran scrapbook yang di kembangkan oleh peneliti menarik sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar pada materi struktur tumbuhan. Kemudian hasil dari tingkat kepraktisan media pembelajaran scrapbook pada materi struktur tumbuhan untuk respon guru dan respon siswa dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.



Gambar 4.10 Grafik Tingkat Kepraktisan Media Pembelajaran scrapbook pada materi struktur tumbuhan Untuk Respon guru dan Respon siswa

# 4. Disseminate (Penyebaran)

Media pembelajaran yang telah melalui proses pengembangan dan dinyatakan layak untuk digunakan, kemudian diuji coba secara terbatas di SD Muhammadiyah 08 Medan. Namun, karena keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, uji coba hanya dilaksanakan di sekolah tempat penelitian, sehingga penilaian kepraktisan dilakukan di kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Coba Kepraktisan Peserta Didik

No	Peserta Didik		Quiz								Hasil
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	
1.	Siswa/i 1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
2.	Siswa/i 2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
3.	Siswa/i 3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
4.	Siswa/i 4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45

		•						•	•		
5.	Siswa/i 5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
6.	Siswa/i 6	5	4	5	5	5	4	5	5	5	43
7.	Siswa/i 7	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
8.	Siswa/i 8	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
9.	Siswa/i 9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
10.	Siswa/i 10	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
11.	Siswa/i 11	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
12.	Siswa/i 12	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
13.	Siswa/i 13	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
14.	Siswa/i 14	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
15.	Siswa/i 15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
16.	Siswa/i 16	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
17.	Siswa/i 17	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
18.	Siswa/i 18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
19.	Siswa/i 19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
20.	Siswa/i 20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
21.	Siswa/i 21	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
22.	Siswa/i 22	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
23.	Siswa/i 23	5	4	5	4	5	5	5	5	5	43
24.	Siswa/i 24	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
25.	Siswa/i 25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
				•	•					•	•

26.	Siswa/i 26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
27.	Siswa/i 27	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
	Jumlah										
	Rata-Rata Kepraktisan										98.1%

Diperoleh skor 1.193 dengan persentase 98.1% termasuk dalam kriteria Sangat praktis dan keterangan tidak perlu revisi. Adapun angket hasil penilaian peserta didik pada salat uji kepraktisan dapat dilihat pada lampiran.

### 4.2 Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah produk media pembelajaran berbentuk scrapbook. Adapun hasil penelitian yang dibahas berkaitan dengan penggunaan media scrapbook dalam pembelajaran materi struktur tumbuhan di kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan.

Media pembelajaran scrapbook merupakan alat bantu belajar yang dirancang sedemikian rupa dengan memadukan berbagai gambar serta warna yang menarik, sehingga mampu menarik perhatian siswa. Media ini berfungsi untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara memotivasi peserta didik agar dapat belajar secara mandiri, serta menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan. Dalam penggunaannya, media scrapbook berbentuk buku yang berisi materi mengenai struktur tumbuhan, dan disertai kuis sebagai bentuk evaluasi. Penyajian materi dalam bentuk

visual yang menarik menjadikan media ini sangat sesuai untuk digunakan oleh siswa.

Media pembelajaran scrapbook pada materi struktur tumbuhan dirancang untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Selain itu, media ini juga memberikan berbagai manfaat, seperti mendorong motivasi belajar, mengasah kreativitas, serta memperkuat logika dan pemahaman siswa. Keunikan scrapbook terletak pada tampilan setiap halamannya yang berwarna-warni dan bergambar beragam, sehingga mampu menarik perhatian dan meningkatkan minat belajar peserta didik.

Materi yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *scrapbook* berfokus pada struktur tumbuhan. Topik ini dipilih karena dapat membantu peserta didik memahami cara kerja tumbuhan serta fungsi dari setiap bagiannya. Selain itu, pembelajaran ini juga bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman terhadap lingkungan sekitar, khususnya tumbuhan yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Pembahasan dalam penelitian ini mencakup tiga hal utama, yaitu: (1) hasil diskusi mengenai pengembangan media pembelajaran *scrapbook*, (2) pembahasan terkait tingkat kevalidan media pembelajaran *scrapbook*, dan (3) pembahasan mengenai tingkat kepraktisan dari media pembelajaran *scrapbook*.

### 4.2.1 Hasil Diskusi Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook

Media pembelajaran ini dirancang untuk siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 08 Medan, dengan tujuan menilai proses pengembangan scrapbook sebagai alat bantu belajar, serta menguji validitas dan kepraktisannya. Setelah diterapkan dalam kegiatan belajar-mengajar, media ini diuji coba langsung oleh para siswa. Data yang diperoleh dari proses ini kemudian digunakan untuk mengevaluasi hasil produk yang dikembangkan.

Fokus utama dalam pengembangan media scrapbook ini terletak pada aspek desain, isi materi, dan keefektifan penggunaannya. Desain disesuaikan dengan tahapan perkembangan kognitif siswa kelas IV, terutama dalam pemilihan jenis huruf, ilustrasi, dan tata letak. Saran dari ahli media meliputi perbaikan ilustrasi agar lebih relevan dengan materi serta penyempurnaan pada aspek kebahasaan.

Di SD Muhammadiyah 08 Medan, buku pelajaran yang ada dinilai kurang menarik dalam menyampaikan materi kepada siswa. Oleh karena itu, media pembelajaran berupa *scrapbook* dikembangkan sebagai alternatif yang lebih interaktif, khususnya untuk materi struktur tumbuhan di kelas IV. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan informasi secara lebih mudah dan dipahami siswa. Penggunaan *scrapbook* terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa, yang terlihat dari partisipasi aktif mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Seiring dengan kebutuhan belajar yang terus

berkembang, peran media pembelajaran pun ikut menyesuaikan. *Scrapbook* ini didesain dengan berbagai kuis menarik yang bertujuan untuk memotivasi siswa dalam belajar serta mendorong kreativitas mereka. Selain itu, media ini tergolong praktis dan mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

### 4.2.2 Hasil Diskusi Kevalidan Media Pembelajaran Scrapbook

Berdasarkan hasil validasi, diperoleh persentase skor dari ahli materi sebesar 96,6% dengan kategori "Sangat Valid". Validasi dari ahli media menunjukkan persentase sebesar 95% dengan kategori yang sama, sedangkan validasi oleh ahli bahasa memperoleh skor 98,3% dan juga masuk dalam kategori "Sangat Valid". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran scrapbook yang dikembangkan untuk mata pelajaran IPAS dinyatakan "Layak" untuk digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya pada topik struktur tumbuhan. Tahap penyebaran menjadi langkah lanjutan dari proses pengembangan media ini, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan media tersebut. Media scrapbook yang telah terbukti valid selanjutnya diuji coba di kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan.

# 4.2.3 Hasil Diskusi Keperaktisan Media Pembelajaran Scrapbook

Penelitian ini melibatkan 27 siswa sebagai subjek uji coba. Hasil uji kepraktisan menunjukkan persentase sebesar 98,1% dengan

kategori "Sangat Valid/Sangat Praktis". Sementara itu, penilaian dari guru menghasilkan skor kepraktisan sebesar 97,7% yang juga termasuk dalam kategori "Sangat Valid/Sangat Praktis". Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berupa scrapbook efektif dalam meningkatkan motivasi, rasa ingin tahu, dan kemandirian peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS dengan topik struktur tumbuhan.

#### **BAB V**

### KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengembangan media pembelajaran scrapbook untuk materi struktur tumbuhan di kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1. Media pembelajaran *scrapbook* ini dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan Four-D (4D), yang sebenarnya terdiri dari empat tahapan utama. Namun, dalam penelitian ini, peneliti hanya menerapkan tiga tahap, yaitu tahap pendefinisian, perencanaan, dan pengembangan produk. Setelah itu, dilakukan revisi produk serta uji coba di lapangan..
- 2. Pada tahap validasi produk media pembelajaran berupa scrapbook yang telah dikembangkan, dilakukan uji kelayakan oleh tiga validator, yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Hasil validasi dari ahli materi menunjukkan skor ratarata sebesar 96,6% dengan kategori "Sangat Layak". Validasi dari ahli media memperoleh skor rata-rata 95% yang juga termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Sementara itu, validasi oleh ahli bahasa memberikan skor rata-rata sebesar 98,3% dengan interpretasi yang sama, yaitu "Sangat Layak". Berdasarkan hasil penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa

- media pembelajaran yang dikembangkan sangat layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- 3. Pada tahap uji kepraktisan, peneliti melaksanakan uji coba dengan melibatkan 27 peserta didik. Hasilnya menunjukkan bahwa media pembelajaran memperoleh persentase kepraktisan sebesar 98,1% dari siswa, yang termasuk dalam kategori "Sangat Valid/Praktis". Sementara itu, penilaian dari guru memberikan skor sebesar 97,7% dengan kategori yang sama. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran scrapbook mampu mendorong tumbuhnya rasa ingin tahu serta kemandirian siswa kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS materi struktur tumbuhan.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran dan kesiumpulan diatas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

- Peneliti merekomendasikan agar media pembelajaran ini dapat terus dikembangkan dan dimanfaatkan oleh para guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- 2. Peneliti juga berharap bahwa di masa mendatang, media pembelajaran berupa *scrapbook* tidak hanya diterapkan pada

materi struktur tumbuhan, tetapi juga dapat digunakan dalam berbagai materi lainnya. Dengan begitu, guru diharapkan mampu menciptakan media pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif guna menunjang kelancaran proses pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muktadir, Prayuningtyas Angger Wardhani, Alrahmat Arif, & Jatu Wahyu Wicaksono. (2020). Media Scrapbook Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(02), 146–156. https://doi.org/10.21009/jpd.v11i02.18278
- Afif, M. (2019). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Packing Produk Minuman PT. Singa Mas Pandaan. *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, *I*(2), 104. <a href="https://doi.org/10.47201/jamin.v1i2.11">https://doi.org/10.47201/jamin.v1i2.11</a>
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, *I*(1), 282–294. <a href="https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993">https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993</a>
- Ardila, T., Dewi, N. K., & Oktaviyanti, I. (2023). Pengembangan Media Scrapbook Pada Materi Struktur Tumbuhan Untuk Siswa Kelas IV SDN 1 Kesik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 260–271. <a href="https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1174">https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1174</a>
- Badan, W., Sumber, P., Manusia, D., Riau, P., Baru, P., & Riau, P. (2002). *Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*. 3(14), 12.
- Dita, P. (2022). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 3(01), 73–85. <a href="https://doi.org/10.58176/eciejournal.v3i01.679">https://doi.org/10.58176/eciejournal.v3i01.679</a>
- Hadi Kammis, S. (n.d.). Klasifikasi Media Pembelajaran. 1–8.
- Harahap, R. C., Kusumawati, T. I., & Yumni, A. (2024). Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SDN 060816 Medan. 2(6).
- Harahap, S., & Harahap, A. (2021). Integrasi Struktur Dan Fungsi Bagian Tumbuhan Dengan Bayani, Burhani, 'Irfani Di Sdit Bunayya. *Dirasatul Ibtidaiyah*, *I*(1), 19–31. <a href="https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v1i1.3716">https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v1i1.3716</a>
- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). *Pengaruh Hypnoteaching Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa*. 3(2), 91–102.
- Kholidah, Hidayat, Jamaludin, Leksono, 4Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2023.Kajian Etnosains Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Menumbuhkan Nilai Kearifan Lokal Dan Karakter Siswa Sd Chanos Chanos).Melalui Sate Bandeng. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, & ISSN. (2023). 4. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 43(4), 342–346.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95. <a href="https://doi.org/10.31800/jtpk.v1n2.p95--105">https://doi.org/10.31800/jtpk.v1n2.p95--105</a>
- Muhammad Yaumi. (2020). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita

- Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering, 274–282.
- Narutama, Y. A. (2022). Pengembangan Media Scrapbook "Petualangan Luar Angkasa" Materi Tata Surya Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Journal Basic of Education (AJBE)*, 7(1), 11–23.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <a href="https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171">https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171</a>
- Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, *2*(1), 1–8.
- Ramli AR, M. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Menurut Konsep Teknologi Pembelajaran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Riani Johan, J., Iriani, T., & Maulana, A. (2023). Penerapan Model Four-D dalam Pengembangan Media Video Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan. *Jurnal Pendidikan West Science*, 01(06), 372–378.
- Saputra, M. W., & Fathoni, A. (2024). Media Scrapbook Sebagai Sarana Pemahaman Materi Sumber Daya Alam di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(1), 1. <a href="https://doi.org/10.24036/jippsd.v8i1.125638">https://doi.org/10.24036/jippsd.v8i1.125638</a>
- Siregar, N., Jalal, M., Jayanti, T., Islam, U., Sulthan, N., Saifuddin, T., Islam, U., Sulthan, N., Saifuddin, T., Islam, U., Sulthan, N., Saifuddin, T., & Tematik, P. (2022). Penerapan Media Scrapbook Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Kelas V Mi Al-Munawwarah. 1(2), 26–38.
- Sudarta. (2022). Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Peningkatan Pemahaman Pembelajaran Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. 16(1), 1–23.
- Titin, T., Yuniarti, A., Shalihat, A. P., Amanda, D., Ramadhini, I. L., & Virnanda, V. (2023). Memahami Media Untuk Efektifitas Pembelajaran. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 4(2), 111–123. https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2907
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <a href="https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074">https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074</a>
- Yuliastrin, A., & Dinda, D. A. S. (2023). Pembinaan dan Pengembangan Instrumen Media Modul berbasis Masalah. *Bedelau: Journal of Education and...,4*(1),23–33.
  - https://ejournal.anotero.org/index.php/bedelau/article/view/196

Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81–96. <a href="https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489">https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489</a>

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

# ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) SD FASE B

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 08 Medan

Tahun Pelajaran : 2024/2025

Kelas : 4 (Empat)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

# Capaian Pembelajaran (Umum):

Pada Fase B, peserta didik diajak untuk mengaitkan pengetahuan yang baru mereka pelajari serta mengeksplorasi bagaimana konsep-konsep dalam Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial saling berhubungan dalam konteks kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. Pemahaman peserta didik terhadap materi ditunjukkan melalui kemampuan mereka dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

# Alur Tujuan Pembelajaran Per Elemen:

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman	Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian
IPAS (Sains	tubuh pada manusia (pancaindra).
dan Sosial)	Peserta didik mampu menyusun simulasi mengenai daur hidup makhluk
	hidup dengan memanfaatkan bagan atau alat bantu sederhana. Peserta
	didik juga dapat mengenali permasalahan yang berkaitan dengan
	pelestarian sumber daya alam di sekitarnya serta hubungannya dengan
	upaya menjaga kelestarian makhluk hidup.
	Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan
	perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik
	mengidentifikasi sumber

dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.

Peserta didik melakukan refleksi terhadap perubahan kondisi permukaan bumi yang terjadi akibat faktor alam maupun ulah manusia, mengenali kebiasaan hidup yang berkontribusi terhadap permasalahan lingkungan, serta memperkirakan dampaknya terhadap kondisi sosial masyarakat dan perekonomian.

Pada tahap akhir ini, peserta didik memanfaatkan peta, baik yang konvensional maupun digital, untuk memahami lokasi serta kondisi geografis Indonesia. Selain itu, mereka juga mempelajari keragaman budaya nasional yang dihubungkan dengan nilai-nilai kebhinekaan.

Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialism,merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam Tindakan nyata sehari-hari.

Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyasrakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan seharihari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan local yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan local tersebut.

# Keterampilan Proses

- Mengamati pada fase B, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya.
- 2. Merpertanyakan dan memprediksi dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah.

- 3. Peserta didik merancang dan melaksanakan penyelidikan secara mandiri dengan menyusun langkah-langkah operasional guna menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Dalam prosesnya, mereka memilih dan menggunakan alat serta bahan yang sesuai, dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja. Selain itu, peserta didik memanfaatkan alat ukur untuk memperoleh data yang akurat.
- 4. Mengolah dan menganalisis data serta informasi, menyajikannya dalam bentuk tabel atau grafik, baik secara digital maupun non-digital. Menjelaskan hasil pengamatan, termasuk pola dan keterkaitan antar data, serta membandingkannya dengan prediksi awal untuk mendukung penyusunan penjelasan ilmiah.
- Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kesimpulan dengan membandingkannya pada teori yang relevan, serta meninjau kembali proses investigasi, termasuk menilai keabsahan alat ukur yang digunakan.
- 6. Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argument, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.

T	ujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu		Profile Pelajar Pancasila
1.	Menjelaskan sifat- sifat bunyi dan cahaya Percobaan sederhana. Mendemonstrasikan bagaiamana system pendengaran dan penglihatan manusia bekerja	Melihat karena Cahaya, Mendengar karena bunyi	27 JP	0 0 0 0	Beriman bertakwa kepada tuhan yang maha esa Berakhlak mulia Berkebhinekaan global Mandiri Bernalar Kritis Kreatif
1.	Mengidentifikasi	Bagaimana kita hidup	24 JP	0	Beriman

	hansimana hamfaa	1 1			1. a.ut a 1v.a
	bagaimana bernfas	dan bertumbuh			bertakwa
	dapat membantu				kepada tuhan
	manusia melakukan				yang maha esa
	aktivitas sehari-hari			0	Berakhlak
2.	Mencari tahu peran				mulia
	makanan dan organ				Berkebhinekaan
	pencernaan untuk				global
	membantu manusia			0	Mandiri
	tetap hidup.			0	Bernalar
3.				0	Kritis
	bagaimana tubuh			0	Kreatif
	manusia bertumbuh.				
1.	Menelaah kondisi	Indsonesiaku kaya raya	24JP	0	Beriman
1.	gografis wilayah	masonesiana naja raja	2 .01		bertakwa
2.	Indonesia sebagai				kepada tuhan
۷.	negara				yang maha esa
	kepulauan/maritim			0	Berakhlak
	dan agrasis serta				mulia
					Berkebhinekaan
	mengidentifikasi dan				
	menunjukkan				global
	kekayaan alam yang			0	Mandiri
	ada disekitarnya dan			0	Bernalar
	merefleksikannya			0	Kritis
	terhadap kekayaan			0	Kreatif
	indonesia				
1.	Menganalisis	Harmoni dalam	22JP	0	Beriman
	hubungan antar	ekosistem			bertakwa
	makhluk hidup pada				kepada tuhan
	suatu ekosistem				yang maha esa
	dalam bentuk			0	Berakhlak
	jarring-jaring				mulia
	makanan				Berkebhinekaan
2.	Mendeskripdikan				global
	proses transformasi			0	Mandiri
	antar makhluk			0	Bernalar
	hidsup dalam suatu			0	Kritis
	ekosistem			0	Kreatif
3.	Mendeskripsikan			-	
]	bagaiaman				
	transformasi energi				
	dalam suatu				
	ekosistem berperan				
	penting dalam				
	_				
	menjaga				

	Iragaimhangan alam				1
1	keseimbangan alam	Magnet T. ! 1	22 ID		Beriman
1.	Memanfaatkan gaya	Magnet, Listrik, dan	22 JP	0	
	magnet untuk	Teknologi untuk			bertakwa
	menjalani aktivitas	kehidupan			kepada tuhan
	sehari-hari				yang maha esa
2.	Mendeskripsikan			0	Berakhlak
	bagaimana energi				mulia
	Listrik diperoleh dan				Berkebhinekaan
	digunakan				global
3.	00			0	Mandiri
	perangkat teknologi			0	Bernalar
	yang memanfaatkan			0	Kritis
	perubahan energi			0	Kreatif
	listrik				
1.	Mengetahui struktur	Ayo berkenalan dengan	19 JP	0	Beriman
	lapisan bumi dan	bumi kita			bertakwa
	kenampakan alam				kepada tuhan
	yang ada di daratan				yang maha esa
	dan peraiaran			0	Berakhlak
2.	Menjelaskan				mulia
	terjadinya siklus air				Berkebhinekaan
	dan perubahan-				global
	perubahan di			0	Mandiri
	permukaan bumi			0	Bernalar
3.	Menceritakan			0	Kritis
	kembali proses			0	Kreatif
	pergerakan lempeng				
	bumi yang terjadi				
	akibat arus konveksi				
	cairan dimantel				
	bumi				
1.	Mengenal warisan	Daerahku	22 JP	0	Beriman
	budaya	Kebanggaanku			bertakwa
2.	3 3				kepada tuhan
	kemudian dikaitkan				yang maha esa
	dengan kehidupan			0	Berakhlak
	saat ini				mulia
					Berkebhinekaan
					global
				0	Mandiri
				0	Bernalar
				0	Kritis
				0	Kreatif

2. Mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan 3. Memprediksi dampak permasalahan lingkungan terhadap kondisi sosial, kemasyarakatan, dan	Berkebhinekaan global  O Mandiri  O Bernalar  O Kritis  O Kreatif
Mengetahui Kepala Sekolah Noni Risnawelli S.E NKTAM: 1.044.387	Medan, April 2025 Guru Kelas    Dra. Mewaty NKTAM:919994

# Lampiran 2: Modul Ajar

#### MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

INFORMASI UMUM					
A. IDENTITAS MODUL					
Penyusun	Maya Sirah				
Sekolah	SD Muhammadiyah 08 Medan				
Tahun Penyusunan	2024				
Jenjang Sekolah	SD				
Mata Pelajaran	IPAS				
Kelas / Fase	IV/B				
BAB 1	Tumbuhan, Sumber Kehidupan				
Materi Pembelajaran	Struktur Tumbuhan				
Alokasi Waktu	2 JP				
B. KOMPETENSI AWAL					
A 3 6 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1					

Mendeskripsikan bagian dari tubuh tumbuhan

# C. PROFIL BELAJAR PANCASILA

- 1) Beriman
- 2) Bernalar Kritis
- 3) Mandiri
- 4) Kreatif

# D. SARANA DAN PRASARANA

❖ Sumber Belajar: (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik.

# A. Bagian Tubuh Tumbuhan

# **❖** Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:

- 1. lembar kerja untuk masing-masing peserta didik
- 2. Jenis-jenis tumbuhan yang dibawa siswa
- 3. alat tulis
- 4. alat mewarnai
- 5. seledri atau bunga putih satu tangkai
- 6. pewarna makan
- 7. gelas

# **❖** Perlengkapan yang dibutuhkan guru:

- 1. Contoh akar
- 2. Contoh batang
- 3. Contoh daun yang berbeda-beda

# E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

### F. MODEL PEMBELAJARAN

Pembelajaran Tatap Muka

#### KOMPONEN INTI

#### A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan
- Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup.
- Membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup tumbuhan.

#### **B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

♦ Meningkatkan kemampuan siswa bisa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan., memahami masing-masing bagian tubuh tumbuhan.

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

- 1. Apa saja bagian tubuh dari tumbuhan?
- 2. Apa perbedaan tumbuhan dengan hewan dan manusia

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Kegiatan Pendahuluan

### **Kegiatan Orientasi**

- 1. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa bersama.
- 2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

### **Kegiatan Apersepsi (2 JP)**

- 1. Ajak Peserta didik bercerita mengenai makanan favorit mereka yang berasal dari tumbuhan. Agar lebih seru, tanyakan apakah mereka pernah makan bunga, akar, atau batang tumbuhan. Guru bisa bercerita bahwa brokoli itu bunga yang belum mekar; kentang merupakan batang; wortel dan singkong adalah akar.
- 2. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang tumbuhan.

### **Kegiatan Inti**

- 1. tunjukkan kepada peserta didik contoh-contoh akar, batang, dan daun yang sudah disiapkan
  - a. ajak peserta didik untuk melihat dan mengamati perbedaannya.

- b. guru bisa memperlihatkan kepada peserta didik, bahwa tumbuhan juga memiliki keanekaragaman. Bentuk akar, batang, daun, bisa berbeda-beda. Di kelas 3, peserta didik sudah belajar mengenai keanekaragaman hewan dan pengelompokannya. Hal yang sama juga bisa dilakukan pada tumbuhan.
- 2. Minta peserta didik untuk mengambil gelas percobaannya dan melakukan pengamatan terhadap 3 seledri. Minta mereka membandingkan dengan hasil teman sekelompoknya.
- 3. Arahkan Peserta didik untuk diskusi kelompok dengan pertanyaan pada Buku Siswa:
  - a. Apa yang terjadi pada seledri/bunga?
     Bagian daun akan berubah warna sesuai warna dalam gelas. Seperti air dalam pewarna naik ke atas.
  - b. Cobalah untuk memotong tangkai bagian bawah dari seledri/bunga. Apa yang kalian amati?
    Pada bagian dalam batang akan terlihat ada air yang bewarna. Ini membuktikan bahwa air naik ke daun melewati batang.
  - c. Bagian tumbuhan apa yang kita amati pada percobaan ini? Batang
  - d. Apa kira-kira fungsi dari bagian tubuh tumbuhan tersebut? Mengalirkan air ke seluruh bagian tumbuhan. Percobaan ini membuktikan bahwa batang berperan dalam proses distribusi air juga makanan ke seluruh bagian tumbuhan.

# **Kegiatan Penutup**

- 1. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
- 2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
- 3. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa penutup.

### E. REFLEKSI

Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru.

1. Apa saja bagian tubuh tumbuhan?

Akar, batang, daun, bunga, dan buah (ingatkan lagi untuk bunga dan buah tidak selalu ada pada setiap tumbuhan.

2. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk bertahan hidup/melindungi diri?

Akar dan batang (bisa saja ada peserta didik yang menjawab duri.

- 3. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk tumbuh? Akar, batang, dan daun.
- **4.** Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk berkembang biak? Bunga (bisa saja ada peserta didik yang menjawab biji).

Motivasi peserta didik untuk menyertakan alasan pada nomor 2-4 agar guru bisa mengamati pemahaman mereka.

# F. ASESMEN/PENILAIAN

### Penilaian

# Rubrik Penilaian Presentasi Produk

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaiakan
Sikap presentasi:  1. berdiri tegak.  2. suara     terdengar     jelas.  3. melihat ke     arah audiens.  4. mengucapkan     salam     pembuka.  5. mengucapkan     salam     penutup.	Memenuhi semua kriteria sikap presentasi yang baik.	Memenuhi 3-4 kriteria sikap presentasi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria sikap presentasi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Pemahaman konsep	1.Saat menjelaskan tidak melihat media presentasi. 2.Penjelasan bisa dipahami	1.Melihat media sesekali. 2.Penjelasan bisa dipahami	1.Sering melihat isi media. 2.penjelasan kurang bisa dipahami.	1. Membaca media selama presentasi. 2.Penjelasan tidak dapat dipahami.

# G. KEGIATAN PENYAYAAN DAN REMEDIAL

# Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

### Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

# H. UJI PEMAHAMAN



Perhatikan gambar di samping! Sebutkan dan jelaskan bagian-bagian tubuh pada tumbuhan tersebut!

#### KUNCI JAWABAN.

#### A. Bagian Tubuh Tumbuhan

- 1. Akar karena berfungsi menyerap air untuk kebutuhan fotosintesis Batang karena berfungsi untuk menyebarkan air dan hasil fotosintesis ke seluruh bagian tumbuhan.
- 2. Daun karena berfungsi sebagai tempat fotosintesis untuk menghasilkan makanan.
- 3. Akar karena membuat tanaman tertanam kokoh di dalam tanah sehingga tidak mudah dicabut.
- 4. Buah karena berfungsi melindungi biji tumbuhan.

#### I. Daftar Pustaka

1Fransiska Susilawati. 2017. Buku Guru Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas 4 SD/MI.Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Fransiska Susilawati. 2017. Buku SiswaTema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup 4 SD/MI.Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 1Video pembelajaran "Bagian-bagian Tumbuhan" Link: https://www.youtube.com/watch?v=5f5vwKprm7s

TEMPORE SERVICE SERVIC

Medan, 10 Maret 2025 Guru Kelas

Dra. MEWATY NKTAM:919994

Mahasiswa

<u>Maya Sirah</u> NPM:2102090036

#### Lampiran 3 : Lembar Validasi Ahli Materi

#### Lembar Validasi Ahli Materi

Mata Pelajaran : IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)

Judul Media : Media Pembelajaran Scrapbook

Sasaran : Kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan

Penyusun : Maya Sirah

Materi Pokok : Struktur Tumbuhan

Evaluator : Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Hari/Tanggal : 25 / temusanuari 2025

#### Petunjuk:

#### Pengisian!

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu validator mengenai instrumen penelitian yang telah ditulis oleh penulis tersebut di atas. Kami mohon perkenan Bapak/ibu validator untuk memberikan pendapat/penilaian dengan cara membubuhkan tanda "√" dibawah kolom skor.

#### Keterangan

1 = Sangat Kurang Valid

2 = Kurang Valid

3 = Cukup Valid

4 = Valid

5 = Sangat Valid

No	Butir Penilaian			Ket			
1.0		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian dengan capaian pembelajaran			ŧ.		~	
2	Kesesuaiam materi dengan karakteristikk siswa					V	
3	Penyajian materi yang berurutan					V	
4	Kemudahan dalam memahami materi					V	
5	Kesesuaian gambar dengan materi yang dibuat					V	
6	Kesesuaian scrapbook dengan materi					V	
7	Penggunaan media dapat menarik minat serta perhatian peserta didik				/		
8	Konsep dan penjelasan yang disajikan sesuai dengan bidang ilmu					V	
9	Penyajian gambar yang menarik					1/	
10	Kuis yang disajikan relevan dengan materi				V		
11	Dapat digunakan untuk belajar mandiri					V	
12	Membangun kemandirian siswa dalam belajar					/	
	Jumlah				8	50	
	Presentase Skor			96,6			1000

Medan, 97/07 Ahli Materi

2025

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd NIDN, 0101039201

Lampiran 4 : Lembar Validasi Ahli Media

#### Lembar Validasi Ahli Media

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook

Pada Materi Struktur Tumbuhan Di Kelas IV SD

Muhammadiyah 08 Medan

Penyusun : Maya Sirah

Pembimbing : Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

#### Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu validator mengenai instrumen penelitian yang telah ditulis oleh penulis tersebut di atas. Kami mohon perkenan Bapak/Ibu validator untuk memberikan pendapat terhadap media yang telah dibuat. Pendapat, penilaian, saran, serta koreksi dari Bapak/Ibu akan semangat buat kami dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini sehingga dapat diketahui kelayakan untuk digunakan dalam menjelaskan materi terhadap peserta didik.

#### A. Petunjuk pengisian

- Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan apa yang anda alami, bukan menurut apa yang seharusnya baik atau benar.
- Berikan tanda check list (√) pada salah satu alternatif jawaban di kolom yang telah disediakan, yaitu:

Kategori Pertanyaan/Pernyataan	Skala Likert
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

3) Jika anda ingin memperbaiki jawaban, coretlah jawaban semula dengan coretan garis dua (=) kemudian berilah tanda *check list* ( $\sqrt{}$ ) pada alternatif jawaban yang anda inginkan.

B.	TJ		4.5	2 -	
15.	- 10	en	TI	fo	S

Nama	ASSOC prof. Par. Muhammad April 79 R.	
Npm	0126067704	
Instansi	. Dosen Flyp	

## C. Aspek Kelayakan Isi

				Jawa Alter		
No	Butir Penilaian	SB	В	CB	TB	STB
		5	4	32	2	1
1	Kemenarikan awal dan akhir cover	-	-			
2	Media sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik		~			
3	Media yang dibuat mudah untuk digunakan					
4	Gambar yang dibuat sangat jelas dan menarik	V				
5	Kesesuaian media dengan karakteristik siswa	~				
6	Tampilan media dapat menarik keingintahuan siswa	_				
7	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran		_			
8	Kejelasan tulisan dalam media		-			
9	Keamanan bahan yang digunakan	-				
10	Kepraktisan media yang dibuat	-				
11	Ketahanan media yang dibuat	C		1 93		
12	Jenis huruf yang dipakai sudah sesuai	V		9		

Komentar dan saran perbaikan  Uuhu halam Cova sopailerga Ahle nauapenda  Uuhu halam Cova sopailerga Ahle nauapenda  Uuhu halam Cova sopailerga Ahle nauapenda  Bobaga fisto Ligan, Dulade  Bobaga fisto Ligan, Ahleanya yay  Roch atulabya.  Terimakasih atas penilaian, komentar dan saran perbaikannya. Kami  mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan tanda check list (1)
Terimakasih atas penilaian, komentar dan saran perbaikannya. Kami
Terimakasih atas penilaian, komentar dan saran perbaikannya. Kami
Terimakasih atas penilaian, komentar dan saran perbaikannya. Kami
Terimakasih atas penilaian, komentar dan saran perbaikannya. Kami
Terimakasih atas penilaian, komentar dan saran perbaikannya. Kami
Terimakasih atas penilaian, komentar dan saran perbaikannya. Kami
monon kesediaan Bapak/100 untuk incinocitkan tanda eneet its (1)
untuk memberikan kesimpulan terhadap media pembelajaran scrapbook
ini.
E. Kesimpulan
Media belum dapat digunakan
Media dapat digunakan tanpa revisi  Media dapat digunakan tanpa revisi

Medan, / 2025 Ahli Media

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Arifin., M.Pd NIDN. 0126067704

#### Lampiran 5 : Lembar Validasi Ahli Bahasa

#### Lembar Validasi Ahli Bahasa

Mata Pelajaran : IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)

Judul Media : Media Pembelajaran Scrapbook

Sasaran : Kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan

Penyusun : Maya Sirah

Materi Pokok : Struktur Tumbuhan

Evaluator : Assoc. Prof. Dr. Ishtifa Kemal, M.Pd

Hari/Tanggal : 26 / 02- Januari 2025

#### Pengisian!

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu validator mengenai instrumen penelitian yang telah ditulis oleh penulis tersebut di atas. Kami mohon perkenan Bapak/ibu validator untuk memberikan pendapat/penilaian dengan cara membubuhkan tanda "√" dibawah kolom skor.

#### Keterangan

1 = Sangat Kurang Valid

2 = Kurang Valid

3 = Cukup Valid

4 = Valid

5= Sangat Valid

No	Butir Penilaian			~ ~	or laian		Ket
		1	2	3	4	5	
1	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik					U	
2	Susunan kalimat sesuai tata bahasa yang baik dan benar					V	
3	Ketepatan struktur kalimat					v	I I I
4	Keefektifan kalimat sudah sesuai					L	
5	Ketepatan pemilihan kata					V	
6	Keterbacaan teks					V	
7	Penggunaan kata yang efektif dan efisien					L	
8	Spasi antar baris susun teks normal				V		
9	Spasi antar huruf normal					V	
10	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik					~	
11	Pemilihan tulisan yang menarik peserta didik					V	
12	Mengacu pada ejaan yang disempurnakan					~	
	Jumlah				4	55	
	Presentase Skor			96,3	16		

Medan 2c / 2 = 2025 Ahli Bahasa

Assoc. Prof. Dr. Ishtifa Kemal, M.Pd NIDN. 0130058003

De

Lampiran 6: Uraian Materi

Uraian Materi

## STRUKTUR TUMBUHAN



Allah menciptakan berbagai jenis makhluk hidup di bumi yang saling bergantung satu sama lain. Karena itu, tumbuhan memegang peran penting dalam menjaga keberlangsungan dan keseimbangan kehidupan. Tumbuhan menyediakan makanan bagi makhluk hidup dan membantu menjaga atmosfer dengan menghasilkan oksigen serta menyerap karbon dioksida saat proses fotosintesis. Tumbuhan hijau, yang mampu melakukan fotosintesis, memiliki peran utama dalam memproduksi makanan bagi dirinya sendiri maupun makhluk lain. Selain itu, melalui fotosintesis, tumbuhan juga menghasilkan oksigen yang dibutuhkan makhluk hidup untuk bernapas. Tumbuhan yang tidak berwarna hijau pun tetap memiliki fungsi penting dalam ekosistem.

Tumbuhan juga merupakan sumber makanan bagi makhluk hidup lainnya, termasuk kita manusia. Selain sebagai sumber makanan, tumbuhan juga bisa dimanfaatkan untuk bahan bangunan maupun pakaian. Secara umum, tumbuhan terstruktur dari beberapat bagian, yaitu akar, batang, daun, bunga, biji dan buah. Organ-organ tersebut memiliki fungsinya masing-masing dalam menjaga keberlansungan tumbuhan.

#### A. Akar

Akar merupakan bagian tumbuhan yang ada di dalam tanah sebagai tempat masuknya air dan mineral dari tanah menuju seluruh bagian tumbuhan pentingnya akar bagi tumbuh-tumbuhan karena akar merupakan struktur pokok tumbuhan yang pertama. Kokohnya tumbuhan sangat berpengaruh pada akar. Fungsi akar adalah untuk menegakkan berdirinya tumbuhan, menyerap air serta garam-garam mineral dalam jumlah yang cukup untuk mempertahankan kehidupannya. Agar air dan mineral dapat terserap dalam jumlah yang cukup, maka akar memerlukan permukaan yang sangat luas. Akar mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- 1. Merupakan bagian tumbuhan yang biasanya terdapat di dalam tanah, dengan arah tumbuh ke pusat bumi (geotrop) atau menuju ke air (hidrotrop), meninggalkan udara dan cahaya.
- 2. Tidak berbuku-buku, tidak beruas dan tidak mendukung daun-daun atau sisik-sisik maupun bagian-bagian lainnya.
- 3. Warna tidak hijau, biasanya keputih-putihan atau kekuning-kuningan.
- 4. Tumbuh terus pada ujungnya, tetapi umumnya pertumbuhannya masih kalah jika dibanding dengan batang
  - 5. Bentuknya seringkali meruncing, hingga lebih mudah untuk menembus.
    - a. Struktur Akar
      - Struktur akar dibedakan menjadi dua bagian, yaitu struktur akar morfologidan struktur akar anatomi, secara morfologi akar umumnya dapat dibeda-bedakan bagian-bagian berikut:
      - 1. Leher akar atau pangkal akar (*Collum*), yaitu bagian akar yang bersambungan dengan pangkal batang.
      - 2. Ujung akar (*Apex radices*). Bagian akar yang paling muda , terdiri atas jaringanjaringan yang masih dapat mengadakan pertumbuhan.
      - 3. Batang akar (corpus radicis), bagian akar yang terdapat antara leher akar dan ujungnya.
      - 4. Cabang-cabang akar (*Radix lateralis*), yaitu bagian-bagian akar yang tak langsung bersambung dengan pangkal batang, tetapi keluar dari akar pokok, dan masing-masing dapat mengadakan percabangan lagi.
      - 5. Serabut akar (*Fibrilla radicalis*), cabang-canag akar yang halushalus dan berbentuk serabut.
      - 6. Rambut-rambut akar atau bulu-bulu akar (*Pilus radicalis*), yaitu bagian akar yang sesungguhnya hanyalah merupakan menonjolkan sel-sel kulit luar akar yang panjang, bentuknya seperti bulu atau rambut.
      - 7. Tudung akar (*Calyptra*), yaitu bagian akar yang letaknya paling ujung, terdiri atas jaringan yang berguna untk melindungi ujung akar yang masih muda dan lemah.

secara anatomi bagian akar terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

1. Epidermis

Epidermis merupakan lapisan terluar akar, sel-selnya tersusun rapat tanpa ruang antar sel.

#### 2. Korteks

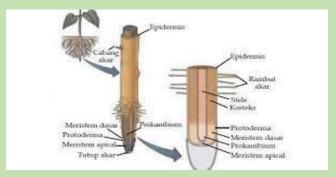
Umumnya akar korteks terdiri atas sel-sel parenkimatis.

#### 3. Endodermis

Lapisan terdalam dari korteks akar terdiferensiasi menjadi endodermis.

#### 4. Stele akar (silinder pusat)

Stele akar tersusun atas peresikel (perikambium), xylem (pembuluh kayu dan floem (pembuluh tapis).



#### b. Jenis Akar

Berhubung dengan cara-cara hidup yang harus disesuaikan dengan keadaankeadaan tertentu pada berbagai jenis tumbuhan yang kita dapati akar-akar mempunyau sifat dan tugas khusus. Misalnya:

- 1. Akar gantung atau akar udara (radix aereus)
- 2. Akar penghisap (haustorium)
- 3. Akar pelekat (radix adligans)
- 4. Akar pembelit (Cirrhus radicalis)
- 5. Akar napas (Pneutophora)
- 6. Akar tunjang
- 7. Akar lutut
- 8. Akar banir

#### A. Batang

Batang meru

pakan bagian tubuh tumbuhan yang amat penting karena keberadaan. Batang berfungsi untuk membentuk dan menyangga daun. Batang mempunyai pertumbuhan yang tidak terbatas, berbeda dengan daun yang mempunyai pertumbuhan terbatas, dan akhirnya ditinggalkan. Ujung batang memiliki titik vegetatif yang meristematik dan mempunyai kemampuan untuk terus menerus membentuk sel baru.



bahwa batang memiliki sifatsifat berikut:

- 1. Umumnya berbentuk panjang bulat seperti silinder atau dapat pula mempunyai bentuk lain.
- 2. Terdiri atas ruas-ruas yang masing-masing dibatasi oleh bukubuku, dan pada buku inilah terdapat daun.
- 3. Tumbuhnya biasanya ke atas, menuju cahaya atau matahari (bersifat fototrop atau heliotrope)
- 4. Selalu bertambah panjang di ujungnya. Oleh sebab itu sering dikatakan bahwa batang mempunyai pertumbuhan yang tidak terbatas.
- Mengadakan percabangan, dan selama hidupnya tumbuhan tidak digugurkan, kecuali kadang-kadang cabang atau ranting yang kecil.
  - 6. Umumnya tidak berwarna hijau, kecuali tumbuhan yang umurnya pendek, misalnya rumput dan waktu batang masih muda.

Umumnya, tumbuhan melakukan proses percabang walaupun jumlahnya cabangnya sedikit. Morfologi batang pada tingkat pertumbuhan batang pokok inilah yang akan menjadi arsitektur tumbuhan.

a. Struktur Batangstruktur batang ada tiga jaringan, yaitu:

1. Epidermis

Epidermis adalah batang yang tersusun dari sebuah sel yang tersusun rapat tanpa ada ruang anatarsel dan kutikula.

#### 2. Endodermis

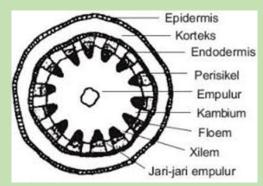
Endodermis ialah suatu lapisan korteks terdalam yang berbatasan dengan silinder pusat yang berbentuk dan tersusun secara khusus.

#### 3. Korteks

Korteks ialah suatu susunan dari jaringan parenkim dan kloroplas.

#### 4. Silinder pusat

Silinder pusat atau stele ialah susunan dari beberapa jaringan, yaitu empelur, berkas pengangkut, serta kambium.



#### b. Jenis Batang

Batang tumbuhan digolongkan menjadi dua jenis, yaitu batang dikotil dan monokotil. Kedua jenis batang tersebut memiliki perbedaan yaitu:

- 1. Batang dikotil
- 2. Batang monokotil

#### C. Daun

Daun adalah bagian utama yang berinteraksi langsung dengan udara sekitar, sehingga kondisi udara sekitar akan langsung mempengaruhi aktivitas dalam daun. Karena daun merupakan bagian dari tanaman yang paling sensitif terhadap udara sekitar. Ciri khas daun, pada umumnya berwarna hijau bentuk dari daun sebagian besar adalah melebar, memiliki zat klorofil yang berguna untuk membantu proses fotosintesis. pada umumnya daun memiliki sifat-sifat khusus, yaitu:

- 1. Organ daun berwarna hijau yang terletak di atas tanah.
- 2. Daun mengandung sejumlah besar klorofil.
- 3. Daun dapat mengabsorsi energy cahaya dan menggunakannya untuk untuk menghasilkan gula melalui fotosintesis.
- 4. Morfologi daun sangat bervariasi.

5. Daun melekat pada batang oleh bagian sempit yang disebut tangkai dan.

#### a. Struktur Daun

Struktur daun terdiri atas tiga bagian, yaitu:

- 1.Helaian daun (*lamina*), berbentuk tipis atau yang berbentuk tebal sebagai bagian yang paling penting dari sebuah daun, karena pada bagian inilah terjadi proses fotosintesis pada tumbuhan berlangsung.
- 2.Tangkai daun (*petiolus*), terdapat bagian yang menempel pada batang disebut pangkal tangkai daun dan sebagai penopang daun. Ada tumbuhan tertentu yang daunnya tidak bertangkai daun, misalnya rumput.
- 3.Pelepah daun (*folius*), pada tumbuhan monokotil pangkal daun pipih dan lebar serta membungkus batangnya yang berfungsi untuk mendudukkan daun pada batang.

Respirasi pada tumbuhan terletak pada bagian epidermis bawah. Pada tumbuhan tingkat tinggi, proses respirasi terjadi pada lentisel yang terletak di bagian batang tumbuhan. Dalam proses respirasi Stomata akan mengambil gas karbondioksida dari udara sebagai bahan fotosintesis dan mengeluarkan gas oksigen sebagai hasil dari fotosintesis. Stomata terletak pada epidermis bagian bawah.



#### b. Bentuk Daun

Berdasarkan bentuk tulangnya, daun dapat diklasifikasikan menjadi empat macam yaitu:

#### 1. Menjari

Tulang daun menjari memiliki susunan tulang yang membentu jari-jari. Misalnya pada daun pohon singkong, daun pohon melon dan lain-lain

#### 2. Daun sejajar

Daun sejajar memiliki bentuk tulang daunnya sejajar. Misalnya daun kelapa sawit, daun padi dan lain-lain.

#### 3. Daun menirip

Bentuk fisik dari daun menyirip yaitu memiliki satu ibu tulang daun yang memanjang dari pangkal hingga ke ujung daun. misalnya daun pohon rambutan, daun pohon jambu biji dan lain-lain

#### 4. Daun melengkung

Daun melengkung memiliki ciri fisik pada beberapa tulangnya yang berukuran besar. Misalnya pada daun pohon sirih, daun pohon genjer dan lain-lain.

#### D. Bunga

Bunga adalah sebagai alat perkembangbiakan generatif tumbuhan biji tertutup. Bungan memiliki bagian yang bermacam-macam atau berjenis-jenis yang mempunyai fungsi-fungsi masing-masing. Bunga merupakan bagian penting dari sistem reproduksi tumbuhan. Beberapa bunga menghasilkan serbuk sari yang dibawa oleh angin ke bunga lainnya sehingga terjadi pembuahan. Banyak bunga membutuhkan penyerbuk untuk membawa serbuk sari. Penyerbuk umum termasuk Kolibri, lebah, tawon, semut, lalat dan kumbang. Mamalia kecil dan kadal pada beberapa bagian dunia juga berfungsi sebagai penyerbukan.

#### a. Struktur Bunga

Adapun struktur bunga adalah sebagai berikut;

1. Tangkai bunga (Pedicellus)

Tangkai Bungan merupakan bagian bunga yang masih jelas bersifat batang.

2. Dasar bunga (Receptacle)

Dasar bunga berada pada bunga bagian bawah yakni di atas tangkai bunga.

3. Kelopak bunga (Calix)

Kelopak adalah bagian terluar dari bagian bunga.

4. Mahkota bunga (Corolla)

Mahkota bunga merupakan bagian bunga yang paling indah dan berwarnawarni.

5. Benang Sari

Benang sari merupakan organ reproduksi jantan pada bunga Setiap benang sari.

6. Kepala putik (Stigma)

Kepala puti atau sigma berfungsi sebagai tempat melekat dan masuknya polen.

#### 7. Tangkai putik (*Stilus*)

Tangkai putik ini mempunyai rongga atau saluran tabung serbuk sari.

#### 8. Bakal buah (Ovarium)

Bakal buah atau ovarium berfungsi sebagai tempat terjadinya sebuah pembuahan.

#### 9. Bakal biji (Ovulum)

Bakal biji atau ovulum berfungsi sebagai tempat terjadinya proses pembentukkan biji.



E. Biji

Biji merupakan bakal biji (ovulum) dari tumbuhan berbunga yang sudah matang. Biji dapat terlindung dengan organ lain (buah, pada Angiospermae atau Magnoliophyta) atau tidak (pada Gymnospermae). Biji ialah embrio atau tumbuhan kecil yang mengalami perubahan maka masih bisa bertahan lebih lama pada keadaan yang kurang sesuai untuk pertumbuhannya. Dengan begitu biji sudah menunjukan diri sebagai perkembangan penting dalam reproduksi dan pemencaran Spermatophyta (tumbuhan berbunga atau tumbuhan berbiji dibandingkan dengan tanaman yang lebih primitif seperti lumut, lumut hati dan pakis, yang tidak mempunyai biji dan menggunakan cara lain untuk menyebarkan diri.

#### a. Jenis Biji

#### 1. Biji terbuka

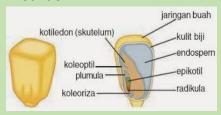
Tumbuhan berbiji terbuka mempunyai organ-organ tanaman seperti akar, batang, daun, pembuluh, dan strobilus.

#### 2. Biji tertutup

Tumbuhan yang memiliki ciri bakal biji berada dalam bakal buah (ovarium).

#### b. Struktur Anatomi Biji

- 1. Kulit biji
- 2. Hipokotil
- 3. Radikula
- 4. Epikotil
- 5. Plumula
- 6. Kotilidon



#### c. Biji Monokotil dan Dikotil

Biji monokotil
 Tumbuhan berkeping biji Tunggal



## Biji dikotil Tumbuhan berbiji belah atau tumbuhan berkeping biji dua



#### F. Buah

Buah adalah organ pada tumbuhan berbunga yang merupakan perkembangan lanjutan dari bakal buah (*ovarium*). Buah biasanya membungkus dan melindungi biji. Pada pembentukan buah, ada kalanya bagian bunga selain bakal buah ikut tumbuh, dan merupakan suatu bagian buah, sedang umumnya setelah terjadi penyerbukan dan pembuahan pada bagian-bagian bunga, selain bakal buah semua dari bagian bunga menadi layu dan gugur.

Secara umum, buah pada tumbuhan dapat dibedakan menjadi 2 (dua) golongan, yaitu buah tertutup (semu) dan buah telanjang (sungguh).

#### 1. Buah tertutup

Buah yang terbentuk dari pertumbuhan Bakal Buah yang diikuti dengan bagian-bagian pada bunga, dimana bagian-bagian bunga menjadi bagian utama dari pembentukan Buah itu sendiri.



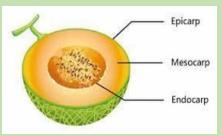
#### 2. Buah telanjang

Buah sungguh atau buah telanjang, yang selalu terjadi dari bakal buah, dan jika ada bagian bunga lainnya yang masih tinggal bagian ini tidak merupakan bagian buah.



anatomi Buah

Struktur anatomi buah terdiri atas epicarp, mesocarp, dan endocarp.



78

Lampiran 6: Angket Respon Siswa

#### Angket Respon Siswa

#### A. Identitas Siswa

Nama

: Bunga EL Vizza

Kelas

. 111

Alamat

71. hrom O. Gg Aman

#### B. Petunjuk Dalam Pengisian

Untuk setiap pernyataan-pernyataan dibawah ini terdapat beberapa pilihan jawaban. Untuk setiap pilihan jawaban berikan tanda *check list* ( $\sqrt{}$ ) sesuai dengan kenyataan yang ada. SB (sangat baik) B (baik) C (cukup) K (kurang) SK (sangat kurang). Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai pada mata Pelajaran IPAS anda.

No	Butir Penilaian				or laian	
110	Duth 1 chilalan	SB	B	C	K	SK
		5	4	3	2	1
1	Materi pada struktur tumbuhan merupakan materi yang saya sukai	V				
2	Saya sangat senang jika guru menggunakan media seperti ini disaat belajar	V				
3	Saya sangat tertarik jika media pembelajaran bergambar seperti ini	V				
4	Bahasa yang dibuat mudah untuk saya baca	V				
5	Pada materi struktur tumbuhan ini saya merasa lebih giat untuk belajar	V				
6	Meurut saya media scrapbook ini mudah digunakan saat belajar	~				

7	Dalam mengerjakan kuis-kuis ini				
	saya merasa mudah dalam mengerjakannya				
8	Saya sangat senang jika penyampaian materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari	~			
9	Saya senang apabila belajar IPAS menggunakan media ini				
	Jumlah	49	1		
	Presentase Skor		1 1	1	
	Pe	edan (O eserta Didik  Fum  Bunga E		025	

Lampiran 6: Angket Respon Siswa

#### Angket Respon Siswa

#### A. Identitas Siswa

Nama Harum Goyyumi

Kelas : \\/

Alamat : JL. Bromo, Lorong SyariF

#### B. Petunjuk Dalam Pengisian

Untuk setiap pernyataan-pernyataan dibawah ini terdapat beberapa pilihan jawaban. Untuk setiap pilihan jawaban berikan tanda *check list* (√) sesuai dengan kenyataan yang ada. SB (sangat baik) B (baik) C (cukup) K (kurang) SK (sangat kurang). Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai pada mata Pelajaran IPAS anda.

NT					or laian	
No	Butir Penilaian	SB	В	C	K	SK
		5	4	3	2	1
1	Materi pada struktur tumbuhan merupakan materi yang saya sukai	V				
2	Saya sangat senang jika guru menggunakan media seperti ini disaat belajar	J				
3	Saya sangat tertarik jika media pembelajaran bergambar seperti ini		/			
4	Bahasa yang dibuat mudah untuk saya baca	>				
5	Pada materi struktur tumbuhan ini saya merasa lebih giat untuk belajar	7				
6	Meurut saya media scrapbook ini mudah digunakan saat belajar	7				

7	Dalam mengerjakan kuis-kuis ini saya merasa mudah dalam mengerjakannya						
8	Saya sangat senang jika penyampaian materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari						
9	Saya senang apabila belajar IPAS menggunakan media ini	1					
	Jumlah	40	14	1		1	
	Presentase Skor						
	M. Pe	Aedan eserta I	\\o Didik	/ wº	√202:	5	

Lampiran 6 : Angket Respon Siswa

## Angket Respon Siswa

## A. Identitas Siswa

Nama : Darra Agi Eaduluh

Kelas : W

Alamat : 11. Rawa 1

## B. Petunjuk Dalam Pengisian

Untuk setiap pernyataan-pernyataan dibawah ini terdapat beberapa pilihan jawaban. Untuk setiap pilihan jawaban berikan tanda *check list* (√) sesuai dengan kenyataan yang ada. SB (sangat baik) B (baik) C (cukup) K (kurang) SK (sangat kurang). Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai pada mata Pelajaran IPAS anda.

No	Butir Penilaian	Butir Penilaian			kor laian	
	- Containing	SB	B	C	K	SK
		5	4	3	2	1
1	Materi pada struktur tumbuhan merupakan materi yang saya sukai		V			
2	Saya sangat senang jika guru menggunakan media seperti ini disaat belajar		J			
3	Saya sangat tertarik jika media pembelajaran bergambar seperti ini	J				
4	Bahasa yang dibuat mudah untuk saya baca	J				
	Pada materi struktur tumbuhan ini saya merasa lebih giat untuk belajar	U				
5	Meurut saya media scrapbook ini mudah digunakan saat belajar	V				

	Presentase Skor				1
	Jumlah	35	8		ACTIVITIES ALTERNATION AND ADMINISTRATION
9	Saya senang apabila belajar IPAS menggunakan media ini	~			
8	Saya sangat senang jika penyampaian materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari	1			
7	Dalam mengerjakan kuis-kuis ini saya merasa mudah dalam mengerjakannya	J			

Apa pesan adik-adik setelah menggunakan med	lia pembelajaran scrapbook
ini?	
	***************************************
	***************************************

Medan 10 / MARET 2025 Peserta Didik

Daffa Dai Radullah

#### Lampiran 7: Angket Respon Guru

#### Angket Respon Guru

#### A. Identitas Guru

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook

Pada Materi Struktur Tumbuhan Di Kelas IV SD

Muhammadoiyah 08 Medan

Nama Guru : Dra. Mewaty

Guru Kelas : \\

### B. Petunjuk Dalam Pengisisan

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetaui pendapat ibu sebagai guru kelas mengenai instrumen penelitian yang telah ditulis oleh penulis tersebut di atas. Kami mohon perkenan ibu untuk memberikan pendapat/penilaian dengan cara setiap pilihan jawaban berikan tanda  $check\ list\ (\sqrt)$  sesuai dengan kenyataan yang ada. SB (sangat baik) B (baik) C (cukup) K (kurang) SK (sangat kurang).

No		Skor Penilaian							
	Butir Penilaian	SB	В	C	K	SK			
		5	4	3	2	1			
1	Kemenarikan tampilan scrapbook untuk dipelajari siswa	~							
2	Kejelasan tulisan pada scrapbook	V							
3	Tata bahasa dan penyusunan kalimat pada Scrapbook untuk dimengerti siswa	/							

4	Kesesuaian materi pada scrapbook dengan materi	V				3
5	Kesesuaian materi yang disajikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai					
6	Penyajian pada gambar media pembelajaran scrapbook menarik					
7	Kemampuan media scrapbook dalam meningkatkan motivasi belajar siswa					
8	Kemudahan media scrapbook untuk memahami materi yang disajikan					
9	Kemampuan media scrapbook		70000			
	untuk menambah pengetahuan siswa					
	untuk menambah pengetahuan	40	4			
Kom	Jumlah Presentase Skor entar dan saran :		9	1.1	%	
Kom	untuk menambah pengetahuan siswa  Jumlah  Presentase Skor		dan   Gu		Maret	

Lampiran 9 : Data Mentah Angket Respon Peserta Didik

No	Peserta Didik					Quiz					Hasil
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	
1.	Siswa/i 1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
2.	Siswa/i 2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
3.	Siswa/i 3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
4.	Siswa/i 4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5,	Siswa/i 5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
6.	Siswa/i 6	5	4	5	5	5	4	5	5	5	43
7.	Siswa/i 7	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
8.	Siswa/i 8	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
9.	Siswa/i 9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
10.	Siswa/i 10	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
11.	Siswa/i 11	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
12.	Siswa/i 12	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
13.	Siswa/i 13	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
14.	Siswa/i 14	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
15.	Siswa/i 15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
16.	Siswa/i 16	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
17.	Siswa/i 17	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
18.	Siswa/i 18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45

				Jum	- Annie Anterior de la compansion de la co	ktisar					1.193
27.	Siswa/i 27	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
26.	Siswa/i 26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
25.	Siswa/i 25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
24.	Siswa/i 24	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
23.	Siswa/i 23	5	4	5	4	5	5	5	5	5	43
22.	Siswa/i 22	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
21.	Siswa/i 21	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
20,	Siswa/i 20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
19.	Siswa/i 19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45

 $P = \frac{1.193}{1.215} \times 100 \%$ 

P = 98.1 %

## Lampiran 9 : Lembar Wawancara Kepada Guru Wali Kelas

## Lembar Wawancara Kepada Guru Wali Kelas

Nama Guru : Dra. Mewaty

Kelas yang Ampu : IV

Sekolah : SD Muhammadiyah 08 Medan

Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Desember 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana proses belajar berlangsung didalam kelas IV ?	Memasuki kelas dengan mengucapkan salam, kemudian duduk lalu menyapa anak-anak, mengabsen, Mengulangi pembelajaran yang lalu, barulah memulai materi pembelajaran yang baru
2	Apakah disekolah tersedia seperti Proyektor, spiker yang mendukung proses belajar?	Media seperti Proyektor, spiker digunakan hanya untuk kelas unggular tidak dengan kelas reguler
3	Berapa banyak siswa yang aktif dalam proses pembelajaran ?	Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran sebanyak 35 siswa
4	Berapa jumlah siswa yang sering merasa bosan dalam proses pembelajaran ?	Siswa yang sering merasa bosan dalan proses pembelajaran sekitar 6 siswa
5	Apa saja media pembelajaran yang pernah digunakan dalam proses pembelajaran?	Media yang pernah digunakan saat proses pembelajaran yaitu mind mapping
6	Kendala apa yang terjadi ketika menghadapi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas?	Kendala yang sering terjadi didalam kelas yaitu tidak menguasai materi, maka dari itu sebelum memasuki kela kita harus sudah menguasai materi
7	Pada saat pembelajaran apakah pernah mengunnakan media seperti scrapbook?	Media scrapbook belum pernah digunakan didalam kelas

Medan, 20 Desember 2024

Dra. Mewaty NKTAM: 919994

Lampiran 11 : Dokumentasi







Dokumentasi Penelitian











# PIMPINAN RANTING MUHAMMADIYAH BROMO SEKOLAH UNGGULAN SD MUHAMMADIYAH – 08

Alamat : Jl. Bromo Gg. Santun No. 19 Kode Pos 20216 Telp. 061 – 7326713 Medan Sumatera Utara

NSS: 103076001003



NPSN: 10210571

SURAT KETERANGAN
Nomor: 068/V.0/AU/A/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDS Muhammadiyah 08 Medan, Jl. Bromo Gg. Santun No. 19 Medan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MAYA SIRAH

NIM : 2102090036

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Angkatan : 2024/2025

Benar adalah nama tersebut diatas telah mengadakan penelitian dan observasi di SDS Muhammadiyah 08 Medan, Jl. Bromo Gg. Santun No. 19 Medan selama 1 Tahun dengan judul Skripsi disertasi " Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Pada Materi Struktur Tambahan di Kelas IV SD Muhammadiyah 08 Medan."

Demikianlah surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 10 Maret 2025 Kepala Sekolah

NONI RISNAWELLI, S.E., M. Pd

#### ORIGINALITY REPORT

Ottidit	ALITY MET ON			
1 SIMILA	1% RITY INDEX	6% INTERNET SOURCES	3% PUBLICATIONS	11% STUDENT PAPERS
PRIMAR	Y SOURCES			
1	Submitte Sumater Student Paper	ed to Universita a Utara	s Muhammadi	yah 9 <sub>%</sub>
2	reposito	ry.umsu.ac.id		1%
3	123dok.c			<1%
4	Submitte Student Paper	ed to Universita	s Negeri Malar	ng <1%
5	journal.s	tkipsubang.ac.i	id	<1%
6	dspace.u			<1%
7	CORE.AC.L			<1%
8	Submitte Student Paper	ed to iGroup		<1%
9	bgnprake Internet Source	oso.blogspot.co	om	<1%
10	eprints.u			<1%
-				

11	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1%
12	bioearthworm.wordpress.com Internet Source	<1%
13	id.123dok.com Internet Source	<1%
14	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%
15	repository.upnvj.ac.id Internet Source	<1%
16	repository.usd.ac.id Internet Source	<1%
17	Adnan H., Tadjudin D., Yuliani L., Komarudin H., Lopulalan D., Siagian Y., Munggoro D., (eds.). "Belajar dari Bungo: mengelola sumberdaya alam di era desentralisasi", Center for International Forestry Research (CIFOR), 2008	<1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches

Off

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



#### **Data Pribadi**

Nama : Maya Sirah
Npm : 2102090036

Tempat, Tanggal Lahir : Terutung Megara Lawe Pasaran 11 November 2003

Jenis Kelamin :Perempuan

Agama : Islam

Alamat : TRT Megara Lawe Pasaran

Anak ke : 4 dari 7 Bersaudara

#### Pendidikan Formal:

SD Negeri TRT Megara Lawe Pasaran
 SMP Swasta IT Darul Azhar
 SMA Swata Darus Iman
 (2009-2015)
 (2015-2018)
 (2018-2021)

4. Tahun (2021-2025), Tercatat Sebagai mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan program studi Pendidikan guru sekolah dasar di universitas Muhammadiyah Sumatera utara.

Medan, Mei 2025

Maya Sirah